

Lampiran 1

Nama : Siti Maisaroh

NIM : 1501100001

Judul : Gambaran Perilaku Remaja Putri Tentang *Vulva Hygiene* Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan di MTs Bahrul Tajinan Kabupaten Malang

**PLAN OF ACTION
(Oktober 2017 – Juni 2018)**

No	Kegiatan Penelitian	Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																																								
	a. Perencanaan Judul																																								
	b. Penyusunan Proposal																																								
	c. Konsultasi Proposal																																								
	d. Perbaikan Proposal																																								
	e. Penyusunan Instrumen																																								
	f. Ujian Sidang Proposal dan Revisi																																								
	g. Pengurusan Ijin																																								
2.	Tahap Pelaksanaan																																								
	a. Pegambilan Data																																								
	b. Pengolahan Data																																								
	c. Analisa dan Pengolahan Data																																								
	d. Konsultasi Hasil																																								

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

(Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul **“Gambaran Perilaku Remaja Putri Tentang *Vulva Hygiene* Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di MTs Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang”** (*setuju/ tidak setuju) diikutsertakan dalam penelitian dengan catatan apabila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan atau ancaman dari pihak manapun.

Malang, Mei 2018

Subjek penelitian

(.....)

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 3

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI

**PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* SEBELUM
DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI MTs
BAHRUL ULUM TAJINAN KABUPATEN MALANG**

NO	KISI-KISI	NOMOR SOAL
1.	Mempersiapkan Alat	1
2.	Mempersiapkan Lingkungan	2
3.	Pelaksanaan	3 – 19

Lampiran 4

INSTRUMEN OBSERVASI

PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI MTs BAHRUL ULUM TAJINAN KABUPATEN MALANG

Pedoman :

1. Peneliti telah melakukan wawancara dengan responden studi kasus
2. Peneliti setelah melaksanakan observasi melakukan pencatatan dan pendokumentasian pelaksanaan *vulva hygiene* oleh responden
3. Peneliti menjaga privasi responden studi kasus

No.	Tindakan	Dilakukan	Tidak dilakukan
A.	Pengertian : perawatan vagina atau vulva hygiene adalah tindakan untuk memelihara dan membersihkan vagina/ daerah kewanitaan secara mandiri.		
B.	Tujuan : menjaga kebersihan dan kesehatan vagina serta mencegah terjadinya infeksi pada vagina		
C.	Langkah-langkah pelaksanaan vulva hygiene 1) Persiapan alat - Sabun cuci tangan - Handuk bersih kering atau tissue - Gayung - Air bersih atau air mengalir - Celana dalam berbahan mudah menyerap (katun) 2) Persiapan lingkungan		

	Menutup pintu kamar mandi/ toilet		
	<p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Mengguyur kloset dengan air bersih 4) Mencuci tangan dengan benar (6 langkah) 5) Membuka pakaian bagian bawah dan celana dalam 6) Duduk/ jongkok diatas kloset 7) Mengambil air bersih di gayung menggunakan tangan kanan, jika di toilet umum hindari mengambil air di bak/ ember (ambil di kran) 8) Mengguyur area luar vagina menggunakan air bersih dan mengalir. 9) Kemudian mengguyur di kedua lipatan bibir luar dan dalam dengan air bersih mengalir. Cebok dengan menggunakan tangan kiri dimulai dari membersihkan labia mayora (luar) dan labia minora (dalam) 10) Membersihkan vagina dengan tangan kiri dari arah depan (vagina) ke arah belakang (anus). Bukan sebaliknya 11) Setelah itu meregangkan bibir labiya luar dan dalam hingga menemukan liang vagina dan kemudian membersihkan dan mengguyur liang vagina dengan air bersih mengalir. Mengguyur sebanyak tiga ampai empat kali. 12) Menghindari penggunaan sabun atau pewangi (bahan kimia) pada area vagina 13) Meringankan vagina dengan handuk 		

	<p>kering bersih atau tissue , dan mengeringkan tidak perlu digosok-gosok.</p> <p>14) Menggunakan celana dalam berbahan menyerap (katun) dan menggunakan pakaian bagian bawah yang tidak terlalu ketat.</p> <p>15) Mencuci tangan kembali (6 langkah)</p> <p>16) Mengganti celana dalam minimal dua kali sehari atau segera mengganti celana jika area vagina terasa lembab</p> <p>17) Pada saat haid, mengganti pembalut setiap kali telah basah/ penuh/ lebih dari tiga jam, sehabis buang air dan membersihkan vagina terlebih dahulu setiap akan mengganti pembalut sesuai dengan langkah-langkah vulva hygiene. Menghindari pembalut yang mengandung gel atau parfum untuk menghindari iritasi dan timbulnya rasa gatal.</p> <p>18) Menghindari sering memakai pantyliner apalagi yang mengandung parfum</p> <p>19) Jika memakai pantyliner pada saat keputihan maka harus diganti minimal 2 kali sehari</p>		
--	---	--	--

Sumber : Lee, Naurah (2009) dan Febiliawanti (2009)

Keterangan :

- Nomor 17 diobservasi hanya pada subjek yang mengalami menstruasi, jika tidak menstruasi maka tidak termasuk dalam hitungan prosentase.
- Nomor 19 diobservasi hanya pada subjek yang mengalami keputihan dan memakai *pantyliner*, jika tidak maka tidak termasuk dalam hitungan prosentase.

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI MTs BAHRUL ULUM TAJINAN KABUPATEN MALANG

Indikator	Kisi-kisi soal	No. Soal
Pengetahuan	Pengertian <i>vulva hygiene</i>	1
	Tujuan <i>vulva hygiene</i>	2
	Manfaat <i>vulva hygiene</i>	3
	Persiapan alat untuk pelaksanaan <i>vulva hygiene</i>	4
	Persiapan diri untuk pelaksanaan <i>vulva hygiene</i>	5 – 6
	<i>Personal hygiene</i>	7 – 16
	Penggunaan <i>pantyliner</i>	17 – 18
	Penggunaan pembalut saat menstruasi	19
	Penggunaan celana ketat/ <i>jeans</i>	20 – 21
Sikap	Sikap tentang penerapan <i>vulva hygiene</i> dengan baik dan benar sesuai standar operasional prosedur	22 – 23

Lampiran 6

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI MTs BAHRUL ULUM TAJINAN KABUPATEN MALANG

Tanggal/ pengisian wawancara :

Pedoman umum :

1. Setelah mendapatkan ijin dari pihak sekolah, peneliti bertemu dengan subjek penelitian studi kasus.
2. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan.
3. Peneliti membuat kontrak waktu dan pengambilan data.

Pedoman khusus :

1. Peneliti menjelaskan tentang lembar persetujuan (*informed consent*) kepada subjek penelitian studi kasus.
2. Setelah memahami, subjek studi kasus menandatangani *informed consent*.
3. Peneliti melakukan wawancara sesuai waktu dan tempat yang telah disepakati kedua pihak dan melakukan perekaman suara dengan menggunakan perekam suara (*digital recorder*) sebagai bukti telah melakukan wawancara serta peneliti menjelaskan tentang perekaman tersebut dan peneliti akan merahasiakan semua data yang telah diperoleh.

A. Identitas subyek :

1. Nama (Inisial) :
2. Tempat tanggal lahir :
3. Umur :
4. Jenis kelamin :
5. Alamat :
6. Kelas :

B. Daftar Pertanyaan

1. Menurut anda apakah yang di maksud membersihkan daerah kewanitaannya/
vulva hygiene?

Jawab :
.....

2. Menurut anda apakah tujuan menjaga kebersihan daerah kewanitaannya?

Jawab :
.....

3. Menurut anda apa manfaat dilakukan pembersihan daerah kewanitaannya?

Jawab :
.....

4. Apa saja peralatan yang digunakan untuk membersihkan daerah vagina/
alat kelamin bagian luar?

Jawab :
.....

5. Bagaimana posisi yang tepat dalam membersihkan vagina?

Jawab :
.....

6. Mengapa diperlukan cuci tangan sebelum melakukan *vulva hygiene*/
membersihkan daerah kewanitaannya?

Jawab :
.....

7. Menurut anda apakah yang akan terjadi jika tidak membersihkan daerah
kewanitaannya dengan baik dan benar?

Jawab :
.....

8. Berapa kali dan saat kapan saja anda membersihkan daerah kewanitaannya?

Jawab :
.....

9. Apakah anda menggunakan sabun siri/ khusus pada daerah kewanitaan anda?

Jawab :
.....

10. Menurut anda mengapa tidak boleh terlalu sering menggunakan sabun siri/ sabun khusus daerah kewanitaan?

Jawab :
.....

11. Bagaimanakah cara anda mengeringkan daerah kewanitaan setelah dibersihkan?

Jawab :
.....

12. Mengapa membersihkan alat kelamin harus dari depan ke belakang?

Jawab :
.....

13. Apakah anda menggunakan air mengalir saat *vulva hygiene*?

Jawab :
.....

14. Apakah anda rutin mencukur bulu pada daerah kewanitaan?

Jawab :
.....

15. Menurut anda berapa kali harus mengganti celana dalam dalam sehari?

Jawab :
.....

16. Apakah anda menggunakan celana dalam yang berbahan mudah menyerap keringat?

Jawab :
.....

17. Apakah anda menggunakan *pantyliner* saat keputihan?

Jawab :
.....

18. Menurut anda mengapa tidak boleh sering menggunakan *pantyliner* yang mengandung parfum?

Jawab :
.....

19. Menurut anda pada saat menstruasi berapa kali harus melakukan penggantian pembalut dan mengapa?

Jawab :
.....

20. Apakah anda sering menggunakan celana ketat/ jeans ketat?

Jawab :
.....

21. Menurut anda mengapa wanita tidak boleh terlalu sering memakai celana ketat/ jeans ketat?

Jawab :
.....

22. Apakah setelah anda mengerti cara *vulva hygiene* yang tepat dan benar anda akan melaksanakan/ menerapkan setiap hari?

Jawab :
.....

23. Apakah anda mengerti hal apa saja yang harus diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan vagina dan apakah anda akan bersedia menjaga vagina untuk tetap bersih dan sehat?

Jawab :
.....

Lampiran 7

SATUAN ACARA PENYULUHAN
***VULVA HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI DI MTs BAHRUL ULUM**
TAJINAN KABUPATEN MALANG



OLEH

SITI MAISAROH

NIM. 1501100001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN MALANG

2018

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi menurut World Health Organization (WHO) adalah kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi-fungsinya serta proses-prosesnya. Alat reproduksi merupakan salah satu organ tubuh yang sensitif dan memerlukan perawatan khusus. Pengetahuan dan perawatan yang baik merupakan faktor penentu dalam memelihara kesehatan reproduksi (Ratna , 2010).

Perawatan area genital sangat jarang dilakukan dan dibicarakan khususnya oleh masyarakat Indonesia karena terkesan tabu dan jorok. Perawatan kebersihan yang dibicarakan biasanya hanya menyangkut hal umum saja, sedangkan untuk kesehatan alat reproduksi sangat jarang didapatkan karena kurang nyaman untuk dibicarakan (Prawirohardjo, 2009).

Remaja usia sekolah dalam hal ini tingkatan Sekolah Menengah Pertama harusnya mendapatkan pendidikan kesehatan dari UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yaitu sesuai dengan salah satu trias UKS. Akan tetapi masih banyak sekolah yang sangat kurang memberikan pendidikan kesehatan terutama pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi, karena masih dianggap belum waktunya untuk diberikan. Pada kenyataannya remaja putri utamanya saat usia pubertas harusnya mendapatkan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi agar dapat menjaga kesehatan reproduksi serta mencegah penyakit-penyakit yang dapat timbul akibat kurangnya atau salahnya perawatan reproduksi.

Rendahnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi akan memungkinkan perempuan tidak berperilaku *hygiene* pada saat menstruasi yang dapat membahayakan kesehatan reproduksinya sendiri (BKKBN, 2011).

Faktor utama timbulnya masalah kesehatan genital adalah kondisi di sekitar vagina yang sangat rentan terhadap infeksi. Infeksi mudah terjadi karena letaknya yang sangat dekat dengan uretra dan anus, sehingga mikroorganisme (jamur, bakteri, parasit, virus) mudah masuk ke vagina. Area genital yang lembab, tertutup, terlipat dan tidak steril juga merupakan tempat yang cocok bagi berkembangnya mikroorganisme yang tidak menguntungkan

bagi tubuh. Sharma, 2008 (dalam jurnal Muin M, Salmah U, & Sarake M, 2013)

Pada hasil penelitian Helmy Ilmiawati, 2016 yang berjudul “Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri pada Kasus Keputihan di “SMP Plus Fityani” Desa Ngroto Pujon Malang menunjukkan hasil bahwa untuk pengetahuan tentang *personal hygiene* pada remaja putri di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Haromain “SMP Plus Fityani” Desa Ngroto Kecamatan Pujon Kabupaten Malang memiliki pengetahuan yang tidak baik tentang *personal hygiene*. Sedangkan untuk kasus keputihan yang dialami remaja putri di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Haromain “SMP Plus Fityani” Desa Ngroto Kecamatan Pujon Kabupaten Malang sebagian besar termasuk keputihan yang tidak normal.

Di MTs Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang ini belum pernah dilakukan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi, utamanya tentang vulva hygiene. Oleh karena itu perlu dilakukan pendidikan kesehatan tentang vulva hygiene karena penting diketahui oleh remaja putri.

B. Tujuan

1) Tujuan Umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan diharapkan sasaran mampu mengerti dan memahami manfaat melakukan vulva hygiene dengan baik dan benar

2) Tujuan Khusus

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan sasaran dapat mengerti tentang :

- Definisi/ pengertian vulva hygiene
- Tujuan dilakukan vulva hygiene
- Manfaat vulva hygiene
- Langkah-langkah vulva hygiene
- Cara menjaga kesehatan dan kebersihan daerah kewanitaan/ vagina

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Pokok bahasan : Pelaksanaan *Vulva hygiene*
2. Sasaran : Remaja Putri MTs BAHRUL ULUM TAJINAN
3. Tempat : MTs BAHRUL ULUM TAJINAN

4. Waktu : Februari 2018
5. Metode : Diskusi dan Demonstrasi
6. Media : Slide (Laptop), Leaflet dan Phantom

D. Susunan Acara

Tahap	Kegiatan Pemberi Penkes	Kegiatan Sasaran	Metode dan Media
Pembukaan (2 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memperkenalkan diri 2) Menyampaikan maksud dan tujuan serta topik penyuluhan 3) Kontrak waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memperkenalkan diri 2) Memperhatikan dan menjawab pertanyaan 	Diskusi dan tanya jawab
Penyajian dan diskusi (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 4) Mendiskusikan tentang pengertian/ definisi vulva hygiene 5) Mendiskusikan tentang tujuan dilakukan vulva hygiene 6) Mendiskusikan manfaat melakukan vulva hygiene dengan baik dan benar 7) Mendiskusikan cara menjaga kesehatan dan kebersihan daerah kewanitaan/ vagina 	<ol style="list-style-type: none"> 3) Menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan serta memperhatikan penjelasan 	Diskusi dan tanya jawab Media : Slide
Kesimpulan diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 8) Menarik kesimpulan dan meluruskan hasil diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 4) Memperhatikan penjelasan 	Diskusi dan tanya jawab Media : Slide
Demonstrasi dan praktik oleh sasaran (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 9) Menjelaskan dan mempraktikkan langkah-langkah vulva hygiene sesuai dengan SOP 	<ol style="list-style-type: none"> 5) Memperhatikan dan mempraktikkan setelah demonstrasi 	Demonstrasi dan praktik Media : Phantom
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 10) Membuka sesi pertanyaan 	<ol style="list-style-type: none"> 6) Menanyakan 	Diskusi, tanya

dan Penutupan (3 menit)	untuk hal-hal yang belum dimengerti oleh sasaran 11) Menjawab dan menjelaskan kembali hal-hal yang belum dimengerti oleh sasaran 12) Menanyakan kembali pada sasaran pengertian, tujuan, manfaat vulva hygiene serta cara menjaga kebersihan daerah kewanitaan/ vagina.	hal-hal yang belum dimengerti 7) Menjawab pertanyaan evaluasi dari pemberi pendidikan kesehatan	jawab Media : Slide, Phantom dan Leaflet
-------------------------------	---	--	---

E. Evaluasi

Peserta dapat mengetahui tentang :

- Definisi/ pengertian *vulva hygiene*
- Tujuan dilakukan *vulva hygiene*
- Manfaat melakukan *vulva hygiene* dengan baik dan benar
- Langkah-langkah dalam melakukan *vulva hygiene*
- Cara menjaga kesehatan dan kebersihan daerah kewanitaan terutama *vulva hygiene*

MATERI PENYULUHAN

A. PENGERTIAN *VULVA HYGIENE*

Perawatan vagina atau *vulva hygiene* adalah tindakan untuk memelihara dan membersihkan vagina secara mandiri.

Menurut Isro'in (2012) hal yang dilakukan dalam kebersihan perorangan terutama pada organ intim adalah mencuci daerah lipat paha dan genetalia dengan beberapa tahap, yaitu :

- 1) Handuk dibentangkan dibawah bokong dan pakaian bagian bawah perut dibuka
- 2) Daerah lipatan paha dan genetalia dibasahi, disabun lalu dibilas dan dikeringkan
- 3) Pakaian bawah dikenakan kembali, kain penutup atau handuk, selimut dikenakan kembali

B. TUJUAN *VULVA HYGIENE*

Vulva hygiene dalam hal ini termasuk dalam personal hygiene. Oleh karena itu, tujuan dari vulva hygiene sama dengan tujuan pad personal hygiene. Menurut Isro'in (2012) dalam bukunya yang berjudul *Personal Hygiene* mengatakan beberapa tujuan dari kebersihan diri seseorang (*personal hygiene*) antara lain :

1. Memelihara kebersihan seseorang
2. Memperbaiki personal hygiene yang kurang
3. Meningkatkan derajat kesehatan seseorang
4. Pencegahan penyakit
5. Meningkatkan percaya diri seseorang
6. Menciptakan keindahan

C. MANFAAT *VULVA HYGIENE*

Menurut Andira (2010) perawatan vagina memiliki beberapa manfaat antara lain:

- a. Menjadikan vagina tetap dalam dalam keadaan bersih dan nyaman .
- b. Dapat mencegah munculnya keputihan, gatal-gatal dan bau tidak sedap.
- c. Dapat menjaga pH vagina dalam kondisi normal(3,5-4,5)

D. LANGKAH-LANGKAH VULVA HYGIENE

Langkah-langkah pelaksanaan vulva hygiene

I. Persiapan alat

- Sabun cuci tangan
- Handuk bersih kering atau tissue
- Gayung
- Air bersih atau air mengalir
- Celana dalam berbahan mudah menyerap (katun)

II. Persiapan lingkungan

Menutup pintu kamar mandi/ toilet

III. Pelaksanaan

- 1) Mengguyur kloset dengan air bersih
- 2) Mencuci tangan dengan benar (6 langkah)
- 3) Membuka pakaian bagian bawah dan celana dalam
- 4) Duduk/ jongkok diatas kloset
- 5) Mengambil air bersih di gayung menggunakan tangan kanan, jika di toilet umum hindari mengambil air di bak/ ember (ambil di kran)
- 6) Mengguyur area luar vagina menggunakan air bersih dan mengalir.
- 7) Kemudian mengguyur di kedua lipatan bibir luar dan dalam dengan air bersih mengalir. Cebok dengan menggunakan tangan kiri dimulai dari membersihkan labia mayora (luar) dan labia minora (dalam)
- 8) Membersihkan vagina dengan tangan kiri dari arah depan (vagina) ke arah belakang (anus). Bukan sebaliknya
- 9) Setelah itu meregangkan bibir labiya luar dan dalam hingga menemukan liang vagina dan kemudian membersihkan dan mengguyur liang vagina dengan air bersih mengalir. Mengguyur sebanyak tiga ampai empat kali.
- 10) Menghindari penggunaan sabun atau peangi (bahan kimia) pada area vagina
- 11) Mengeringkan vagina dengan handuk kering bersih atau tissue , dan mengeringkan tidak perlu digosok-gosok.

12) Menggunakan celana dalam berbahan menyerap (katun) dan menggunakan pakaian bagian bawah yang tidak terlalu ketat.

13) Mencuci tangan 6 langkah

E. CARA MENJAGA KESEHATAN VAGINA

Cara perawatan vagina (*vulva hygiene*) yang baik menurut Cherry (1986) adalah sebagai berikut.

- 1) Mandi setiap hari dengan sabun dan air hangat. Jangan menggunakan sabun yang mengandung zat-zat kimia tertentu. Pada waktu mencuci, renggangkan bibir vagina dan bersihkan baik-baik. Jangan lupa membersihkan daerah klitoris. Tidak perlu melakukan penyemprotan (*douche*)
- 2) Sesudah buang air besar, bersihkan daerah dubur dari depan ke belakang. Anus letaknya dekat pembukaan vagina, maka cara pembersihan yang kurang baik bisa memindahkan bakteri dari dubur dan kotoran ke dalam vagina atau saluran kencing, sehingga mengakibatkan infeksi saluran kencing.
- 3) Di kamar mandi umum, sebaiknya menyiram terlebih dahulu kloset dengan air bersih. Menghindari penyebaran bakteri yang dapat menyebabkan VD (*Veneral Disease*) atau penyakit kelamin.
- 4) Vulva harus cukup mendapatkan udara dan harus selalu kering. Lebih baik menggunakan celana dari bahan katun, karena nylon tidak menghisap air dan tidak tembus udara yang diperlukan untuk udara bebas ke bagian luar alat kelamin. Nylon mempertahankan panas dan air, sehingga organisme tertentu dapat berkembang biak disitu. Celana jeans dan celana yang terlalu sempit atau ketat akan merangsang dan dapat menimbulkan "*panty hose vaginitis*", yaitu sejenis radang vagina akibat celana (*panty hose*). Pakaian yang longgar memungkinkan aliran udara dan pengisapan air.
- 5) Selama haid, gantilah pembalut sesering mungkin. Minimum 2 kali sehari, meskipun jumlah darah hanya sedikit. Jika digunakan terlalu lama, maka bakteri dapat tumbuh dan akhirnya menyebabkan infeksi. Produksi keringat selama haid lebih banyak daripada biasanya, karena itu untuk menghindari bau tertentu sebaiknya sering kali mandi.

Menurut Andira (2010) sebaiknya mengganti pembalut saat haid adalah 4 jam sekali atau 2-3 kali sehari atau setiap saat jika merasa tidak nyaman.

- 6) Selama ovulasi ada pengeluaran cairan vagina lebih dari biasanya. Kadang-kadang juga terjadi perdarahan. Hal ini disebabkan oleh produksi esterogen yang meningkat disertai perubahan hormon tertentu. Mencuci dengan air dan sabun sudah cukup.
- 7) Jangan menggunakan deodoran untuk daerah vagina. Ini tambah akan merangsang saja dan sama sekali tidak ada gunanya. Deodoran dapat menutupi gejala infeksi tertentu. Kecuali, deodoran itu sendiri dapat menimbulkan infeksi.
- 8) Bersikaplah waspada terhadap penyakit kelamin, karena itu setialah pada pasangan. Pengeluaran lendir atau cairan lain dari penis atau luka di daerah alat kelamin lelaki merupakan suatu indikasi yang bisa merugikan diri sendiri.
- 9) Periksa diri secara teratur. Gejala yang dapat terjadi sehari-hari, misalnya: pengeluaran lendir dari vagina, bau ataupun tidak bau, haid yang banyak dan berkepanjangan, perdarahan diantara waktu haid normal, maka dari itu periksakan kepada dokter.
- 10) Berusaha menambah pengetahuan, mengenai pemahaman tentang tubuh, fungsi dan anatomi.
- 11) Konsumsi yoghurt dari kultur aktif *L. Acidophilus* untuk mencegah infeksi jamur. Kurangi konsumsi makanan-makanan yang manis karena menurut sebuah penelitian, 90% wanita yang mengurangi konsumsi gula akan mengalami penurunan infeksi jamur (Andira, 2010)

Cara menjaga kebersihan organ reproduksi perempuan menurut Depkes (2012) adalah sebagai berikut :

1. Bersihkan alat kelamin dan sekitarnya paling sedikit setiap setelah buang air besar, buang air kecil, dan pada saat mandi.
2. Sebelum membersihkan alat kelamin, bersihkan dahulu anus dan sekitarnya dengan sabun, kemudian bilas bersih dengan air. Lakukan membersihkan anus dengan gerakan arah ke belakang,

agar kotoran dari anus tidak terbawa ke depan ke arah alat kelamin.

3. Kemudian cuci tangan dengan sabun sampai bersih, telapak dan punggung tangan sela-sela jari dan kuku, lalu bilas dengan air.
4. Setelah itu barulah bersihkan alat kelamin dengan air bersih. Bersihkan seluruh bagian alat kelamin sampai keseluruhan lipatan/ lekuk sehingga tidak ada kotoran yang tertinggal.
5. Cara membersihkannya basuhlah semua bagian luar yang berambut, dan semua bagian, sampai ke lipatan/ lekukan dari arah depan dengan air bersih dari arah depan ke belakang. Dimulai dari bagian luar lalu dalamnya. Kemudian keringkan dengan tissue atau handuk kering yang bersih, dengan cara menekan, jangan menggosok. Jangan mengeringkan dengan menggerakkan handuk atau tissue maju-mundur, karena gerakan tersebut akan menyebabkan handuk atau *tissue* yang sudah mengenai anus akan mengenai alat kelamin.
6. Tidak perlu sering menggunakan sabun khusus pembersih vagina. Vagina sendiri sudah mempunyai mekanisme alami untuk mempertahankan keasamannya. Terlalu sering menggunakan sabun khusus ini justru akan mematikan bakteri baik dan memicu berkembangbiaknya bakteri jahat yang dapat menyebabkan infeksi.
7. Jangan sering-sering menggunakan pantyliner. Gunakan pantyliner sesuai dengan kebutuhan artinya ketika mengalami keputihan yang banyak sekali. Dan gunakan pantyliner yang tidak berparfum untuk mencegah iritasi sering-sering mengganti pantyliner saat keputihan.
8. Bahan celana dalam yang baik harus menyerap keringat, misalnya katun. Hindari memakai celana dalam atau celana jeans yang ketat, kulit jadi sulit bernafas dan akhirnya menyebabkan daerah kewanitaan menjadi lembab, berkeringat dan mudah menjadi tempat berkembang biak jamur yang dapat menimbulkan iritasi.

Infeksi seringkali terjadi akibat celana dalam yang tidak bersih dan tidak menyerap keringat.

9. Rambut yang tumbuh disekitar daerah kewanitaan pun perlu diperhatikan kebersihannya. Jangan mencabut-cabut rambut rambut tersebut. Lubang ini bis menjadi tempat masuk bakteri, kuman dan jamur, yang dikhawatirkan dapat menimbulkan iritasi dan penyakit. Perawatan rambut di daerah kewanitaan cukup dipendekan dengan gunting atau alat cukur dan busa sabun yang lembut. Rambut di daerah kewanitaan berguna untuk merangsang pertumbuhan bakteri baik serta menghalangi masuknya benda kecil ke dalam vagina.
10. Pada saat menstruasi dinding bagian dalam uterus meluruh sehingga amat sangat mudah terkena infeksi, oleh karenanya sangat perlu menjaga kebersihan dengan cara (Kusmiran, 2012) :
 - a) Gunakan pembalut bersih dan ganti secara teratur 2-3 kali dalam sehari atau setiap setelah buang air kecil, atau bila pembalut telah penuh dengan darah, atau saat mandi.
 - b) Bila pembalut yang digunakan adalah sekali pakai, maka bersihkan terlebih dahulu pembalut dengan menggunakan air, bungkus kemudian buanglah di tempat sampah.
 - c) Bila pembalut digunakan berkali-kali (biasanya terbuat dari bahan handuk atau katun) segeralah cuci bersih begitu selesai digunakan dan jemur hingga benar-benar kering kemudian setrika untuk mematikan kumn dan siap untuk digunakan kembali.

Upaya yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi menurut Manuaba, dkk (2009) adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan pakaian dalam

Pakaian dalam sebaiknya terbuat dari bahan katun atau kaus. Kain yang tidak menyerap keringat akan menimbulkan rasa panas dan lembab. Kondisi ini akan menimbulkan ketidaknyamanan bagi

pemakai, serta sangat kondusif bagi pertumbuhan jamur. Pakaian dalam yang digunakan juga harus dalam keadaan bersih dan ukuran yang tepat. Pakaian yang terlalu sempit atau penggunaan karet yang berlebihan akan mengganggu kerja kulit dan menimbulkan rasa gatal.

2) Penggunaan handuk

Penggunaan handuk secara berulang diperbolehkan, tetapi yang perlu diperhatikan adalah handuk harus selalu dijemur setiap kali selesai dipakai. Handuk dijemur agar terkena sinar matahari, sehingga jasad renik yang ada pada handuk mati dan tidak menimbulkan infeksi. Sebaiknya handuk, tidak digunakan lebih dari satu minggu atau bila sudah tidak nyaman digunakan. Namun, walaupun dalam satu keluarga, penggunaan handuk secara bersamaan hendaknya dihindari, karena bisa menjadi media penularan penyakit kulit dan kelamin, misalnya skabooes dan pedikulosis pubis.

3) Memotong bulu pubis

Guna memelihara kebersihan dan kerapian, bulu pubis sebaiknya dicukur. Bagi pemeluk agama Islam, disunnahkan untuk mencukur habis bulu-bulu pubis setiap 40 hari, dengan mencukur bulu pubis akan selalu terjaga, sehingga tidak menjaddi media kehidupan kutu dan jasad renik, serta aroma yang tidak sedap. Bulu pubis yang terlalu panjang dan lebat (khususnya pada remaja putri) akan selalu terpapar oleh urine saat buang air kecil.

4) Kebersihan alat kelamin luar

Bagi remaja putri, membiasakan diri untuk membersihkan vulva setiap setelah buang air besar dan mengeringkan sampai benar-benar kering sebelum mengenakan pakaian dalam adalah perilaku yang benar. Teknik membersihkan vulva adalahh dari arah depan ke belakang. Jika perlu, gunakan air bersih yang hangat.

Bersihkan vulva dengan tidak menggunakan cairan antiseptik secara berlebihan, karena akan merusak flora normal, yaitu bakteri *Doderlein*. Kuman ini memecah glikogen pada lendir vagina menjadi asam ($\text{pH} \pm 4,5$) yang bersifat bakterisida (membunuh kuman). Penggunaan antiseptik yang berlebihan akan membunuh flora normal dan memberi kesempatan bagi berkembang biaknya kuman patogenik, sehingga tubuh akan rentan terhadap infeksi.

5) Penggunaan pembalut wanita

Pada saat haid, remaja putri harus memakai pembalut wanita yang bersih. Pilih pembalut yang tidak berwarna dan tidak mengandung parfum (pewangi). Hal ini dilakukan untuk mengurangi paparan zat kimia pada vulva. Setelah buang air kecil atau buang air besar, ganti dengan pembalut yang bersih (baru). Jenis ukuran pembalut disesuaikan dengan kebutuhannya, misalnya pada saat menjelang haid dan mulai terasa adanya keputihan yang sifatnya fisiologi bisa menggunakan pembalut yang berukuran kecil (*pantyliner*).

6) Meningkatkan imunitas

Human papiloma virus (HPV) adalah jasad renik yang bersifat onkogenik (menyebabkan kanker). Wanita yang terinfeksi HPV umumnya akan menderita kanker serviks (kanker leher rahim) dalam waktu 10-20 tahun, tetapi beberapa kasus ada yang prosesnya berjalan sangat cepat yaitu hanya dalam waktu 1-2 tahun. Semua perempuan beresiko terkena kanker serviks, dan resiko meningkat apabila telah melakukan kegiatan seksual aktif pada usia muda (<20 tahun), berganti-ganti pasangan, sering mengalami kehamilan, merokok, dan menderita penyakit menular seksual

Meningkatkan imunitas terhadap HPV melalui vaksinasi merupakan salah satu upaya mencegah kanker serviks, yang sangat efektif bila dilakukan oleh remaja putri sejak umur 10 tahun

Lampiran 8

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) *VULVA HYGIENE* **PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI MTs BAHRUL ULUM TAJINAN KABUPATEN MALANG**

Pengertian : perawatan vagina atau *vulva hygiene* adalah tindakan untuk memelihara dan membersihkan vagina secara mandiri.

Tujuan : menjaga kebersihan dan kesehatan vagina serta mencegah terjadinya infeksi pada vagina.

Langkah-langkah pelaksanaan *vulva hygiene*

I. Persiapan alat

- Sabun cuci tangan
- Handuk bersih kering atau *tissue*
- Gayung
- Air bersih atau air mengalir
- Celana dalam berbahan mudah menyerap (katun)

II. Persiapan lingkungan

Menutup pintu kamar mandi/ toilet

III. Pelaksanaan

- 1) Mengguyur kloset dengan air bersih
- 2) Mencuci tangan dengan benar (6 langkah)
- 3) Membuka pakaian bagian bawah dan celana dalam
- 4) Duduk/ jongkok diatas kloset
- 5) Mengambil air bersih di gayung menggunakan tangan kanan, jika di toilet umum hindari mengambil air di bak/ ember (ambil di kran)
- 6) Mengguyur area luar vagina menggunakan air bersih dan mengalir.
- 7) Kemudian mengguyur di kedua lipatan bibir luar dan dalam dengan air bersih mengalir. Cebok dengan menggunakan tangan kiri dimulai dari membersihkan labia mayora (luar) dan labia minora (dalam)

- 8) Membersihkan vagina dengan tangan kiri dari arah depan (vagina) ke arah belakang (anus). Bukan sebaliknya
- 9) Setelah itu meregangkan bibir labiya luar dan dalam hingga menemukan liang vagina dan kemudian membersihkan dan mengguyur liang vagina dengan air bersih mengalir. Mengguyur sebanyak tiga ampai empat kali.
- 10) Menghindari penggunaan sabun atau pewangi (bahan kimia) pada area vagina
- 11) Mengeringkan vagina dengan handuk kering bersih atau tissue , dan mengeringkan tidak perlu digosok-gosok.
- 12) Menggunakan celana dalam berbahan menyerap (katun) dan menggunakan pakaian bagian bawah yang tidak terlalu ketat.
- 13) Mencuci tangan 6 langkah

Lampiran 9



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG



- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 45 Blitar. Telepon (0343) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 772095
Website: <http://www.poltekkes-malang.a.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id

Nomor : LB.02.03/4.0/ 3010 /2017
Lampiran : -
Perihal : Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala MTS Bahrul Ulum Tajinan
Jl. Raya Tajinan No.79, Tajinan
di -
Malang

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja MTS Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Siti Maisaroh /
NIM/Semester : 1501100001/V
Asal Program Studi : Program Studi D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Kemampuan *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Dibenarkan Pendidikan Kesehatan di MTS Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Malang, 27 November 2017

Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan

Idham Subekti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196312051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang

Lampiran 10



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG



- Kampus Utama : Jalan Duka, Jati No. 77, Malang 65112. Telepon (0341) 566073, 571388 Fax (0341) 558745
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 108 Jember. Telepon (0331) 484613
- Kampus II : Jalan Abulhasan Yahi Sumbapering Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 48 Billar. Telepon (0343) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 84 B Radit. Telepon (0354) 773095
Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id

Nomor : LB.02.03/V.1910 /2018
Lampiran : 1 (Satu) Exp
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth
Kepala MTS Bahrul Ulum Tajinan
Jl Raya Tajinan No.79, Tajinan
di -
Malang

Menyusuli surat nomor LB.02.03/V.03919/2017 tertanggal 27 November 2017 perihal Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, maka bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja MTS Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 09 Mei-07 Juli 2018.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Siti Maisaroh
NIM/Semester : 1501100001/VI
Asal Program Studi : Program Studi D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Perilaku Remaja Putri tentang *Vulva Hygiene* Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan di MTS Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang (Studi Kasus)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 08 Mei 2018

an. Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan



Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang

Lampiran 11



MADRASAH TSANAWIYAH "BAHRUL ULUM"
(TERAKREDITASI B)

SK NO: B/Kw.13.4/MTs/1242/2006/TGL.11 April 2006 NSM : 121235070134
Jl. Raya Tajinan No. 50 ☎ (0341) 753991 Kec Tajinan Kab. Malang 65172

Nomor : 128/MTs.BU/B/V/2018
Lampiran : -
Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Tajinan, 30 Mei 2018

Kepada Yth.
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Jalan Besar Ijen No. 77C Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita selalu dalam lindungan Allah S.W.T,

Amiin...

Dengan ini kami beritahukan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Siti Maisaroh
NIM/Semester : 1501100001/V
Program Studi : Program Studi D-III Keperawatan Malang
Judul : "Gambaran kemampuan *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan di MTs Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang"

Telah melakukan penelitian di MTs Bahrul Ulum Tajinan terhitung mulai 21 Mei – 28 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Fahriyatun Nisa', S.PdI

Lampiran 12

RENCANA JADWAL KUNJUNGAN

GAMBARAN PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI MTS BAHRUL ULUM TAJINAN KABUPATEN MALANG

No.	Pertemuan ke-	Agenda
1.	Pertemuan 1	1) Penjelasan maksud dan tujuan penelitian. 2) <i>Informed Consent</i> . 3) Observasi sebelum pendidikan kesehatan. 4) Wawancara sebelum pendidikan kesehatan.
2.	Pertemuan 2	1) Pendidikan kesehatan tentang <i>vulva hygiene</i> . 2) Observasi 1 setelah pendidikan kesehatan.
3.	Pertemuan 3	1) Melanjutkan Pendidikan Kesehatan tentang <i>vulva hygiene</i> . 2) Observasi kedua setelah pendidikan kesehatan.
4.	Pertemuan 4	1) Melanjutkan Pendidikan Kesehatan tentang <i>vulva hygiene</i> . 2) Observasi ketiga setelah pendidikan kesehatan. 3) Wawancara setelah pendidikan kesehatan.
5.	Pertemuan ke 5	1) Evaluasi hasil wawancara dan observasi. 2) Penjelasan kembali tentang hal – hal yang kurang dipahami. 3) Menjelaskan bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan.

Lampiran 13

Hasil Observasi Nn.N Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

No	Tindakan	Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan		Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan					
		D	TD	1		2		3	
				D	TD	D	TD	D	TD
1	Menyiapkan alat - alat		√	√		√		√	
2	Menutup pintu kamar mandi	√		√		√		√	
3	Mengguyur kloset dengan air bersih		√	√		√		√	
4	Mencuci tangan 6 langkah		√	√		√		√	
5	Membuka pakaian bagian bawah	√		√		√		√	
6	Duduk/ jongkok diatas kloset	√		√		√		√	
7	Mengambil air bersih di gayung menggunakan tangan kanan, jika di toilet umum hindari mengambil air di bak/ ember (ambil di kran)	√		√		√		√	
8	Mengguyur area luar vagina menggunakan air bersih dan mengalir.	√		√		√		√	

9	Kemudian mengguyur di kedua lipatan bibir luar dan dalam dengan air bersih mengalir. Cebok dengan menggunakan tangan kiri dimulai dari membersihkan labia mayora (luar) dan labia minora (dalam)		√		√	√		√	
10	Membersihkan vagina dengan tangan kiri dari arah depan (vagina) ke arah belakang (anus). Bukan sebaliknya		√	√		√		√	
11	Setelah itu meregangkan bibir labiya luar dan dalam hingga menemukan liang vagina dan kemudian membersihkan dan mengguyur liang vagina dengan air bersih mengalir. Mengguyur sebanyak tiga ampai empat kali.		√	√		√		√	
12	Menghindari penggunaan sabun atau pewangi (bahan kimia) pada area vagina		√	√		√		√	

13	Mengeringkan vagina dengan handuk kering bersih atau tissue , dan mengeringkan tidak perlu digosok-gosok.		√	√		√		√	
14	Menggunakan celana dalam berbahan menyerap (katun) dan menggunakan pakaian bagian bawah yang tidak terlalu ketat.	√		√		√		√	
15	Mencuci tangan kembali (6 langkah)		√	√		√		√	
16	Mengganti celana dalam minimal dua kali sehari atau segera mengganti celana jika area vagina terasa lembab	√		√		√		√	

17	Pada saat haid, mengganti pembalut setiap kali telah basah/ penuh/ lebih dari tiga jam, sehabis buang air dan membersihkan vagina terlebih dahulu setiap akan mengganti pembalut sesuai dengan langkah-langkah vulva hygiene. Menghindari pembalut yang mengandung gel atau parfum untuk menghindari iritasi dan timbulnya rasa gatal.			√	√	-	-		
18	Menghindari sering memakai pantyliner apalagi yang mengandung parfum	√		√		√		√	
19	Jika memakai pantyliner pada saat keputihan maka harus diganti minimal 2 kali sehari	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Score		8/ 18 x		17/ 18 x		16/ 17 x		17/ 17 x	
		100% =		100 % =		100 % =		100% =	
		44%		94, 4 %		94, 1 %		100%	

Keterangan :

D = Dilakukan

TD = Tidak Dilakukan

Lampiran 14

Hasil Observasi Nn. H Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

No	Tindakan	Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan		Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan					
		D	TD	1		2		3	
				D	TD	D	TD	D	TD
1	Menyiapkan alat - alat		√	√		√		√	
2	Menutup pintu kamar mandi	√		√		√		√	
3	Mengguyur kloset dengan air bersih		√	√		√		√	
4	Mencuci tangan 6 langkah		√	√		√		√	
5	Membuka pakaian bagian bawah	√		√		√		√	
6	Duduk/ jongkok diatas kloset	√		√		√		√	
7	Mengambil air bersih di gayung menggunakan tangan kanan, jika di toilet umum hindari mengambil air di bak/ ember (ambil di kran)	√		√		√		√	
8	Mengguyur area luar vagina menggunakan air bersih dan mengalir.	√		√		√		√	

9	Kemudian mengguyur di kedua lipatan bibir luar dan dalam dengan air bersih mengalir. Cebok dengan menggunakan tangan kiri dimulai dari membersihkan labia mayora (luar) dan labia minora (dalam)		√		√	√		√	
10	Membersihkan vagina dengan tangan kiri dari arah depan (vagina) ke arah belakang (anus). Bukan sebaliknya	√		√		√		√	
11	Setelah itu meregangkan bibir labiya luar dan dalam hingga menemukan liang vagina dan kemudian membersihkan dan mengguyur liang vagina dengan air bersih mengalir. Mengguyur sebanyak tiga ampai empat kali.		√	√		√		√	
12	Menghindari penggunaan sabun atau pewangi (bahan kimia) pada area vagina		√	√		√		√	

13	Mengeringkan vagina dengan handuk kering bersih atau tissue , dan mengeringkan tidak perlu digosok-gosok.		√	√		√		√	
14	Menggunakan celana dalam berbahan menyerap (katun) dan menggunakan pakaian bagian bawah yang tidak terlalu ketat.	√		√		√		√	
15	Mencuci tangan kembali (6 langkah)		√	√		√		√	
16	Mengganti celana dalam minimal dua kali sehari atau segera mengganti celana jika area vagina terasa lembab	√		√		√		√	

17	Pada saat haid, mengganti pembalut setiap kali telah basah/ penuh/ lebih dari tiga jam, sehabis buang air dan membersihkan vagina terlebih dahulu setiap akan mengganti pembalut sesuai dengan langkah-langkah vulva hygiene. Menghindari pembalut yang mengandung gel atau parfum untuk menghindari iritasi dan timbulnya rasa gatal.	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Menghindari sering memakai pantyliner apalagi yang mengandung parfum		√	√		√		√	
19	Jika memakai pantyliner pada saat keputihan maka harus diganti minimal 2 kali sehari	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Score		9/ 17 x	15/ 17 x	17/ 17 x	17/ 17 x	100% =	100% =	100% =	100% =
		52%	88 %	100%	100%				

Keterangan :

D = Dilakukan

TD = Tidak Dilakukan

Lampiran 15

RANGKUMAN JAWABAN SUBJEK STUDI BERDASARKAN ITEM PERTANYAAN

GAMBARAN PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI MTS BAHRUL ULUM TAJINAN KABUPATEN MALANG

Subjek 1, Nn. N

Item Pertanyaan	Sebelum Pendidikan Kesehatan	Sesudah Pendidikan Kesehatan
Pengertian <i>vulva hygiene</i>	<i>Vulva hygiene</i> adalah membersihkan daerah kewanitaan supaya bersih agar tidak kotor	<i>Vulva hygiene</i> adalah memelihara dan membersihkan vagina secara mandiri agar tetap sehat dan bersih
Tujuan <i>vulva hygiene</i>	Supaya bersih dan tidak bau	Tujuan <i>vulva hygiene</i> adalah meningkatkan derajat kesehatan, mencegah penyakit, meningkatkan percaya diri, menciptakan keindahan, memperbaiki hygiene yang kurang dan memelihara kebersihan seseorang.
Manfaat <i>vulva hygiene</i>	Agar sehat	Manfaat <i>vulva hygiene</i> adalah menjadikan daerah kewanitaan tetap bersih dan sehat, dapat mencegah gatal – gatal dan bau tidak sedap sehingga nyaman dan menjaga pH vagina seimbang
Peralatan yang digunakan untuk <i>vulva hygiene</i>	Air, gayung dan sabun mandi.	Alat yang dipakai : - Air bersih mengalir - Sabun cuci tangan

		<ul style="list-style-type: none"> - Gayung - Tissue atau handuk bersih kering - Celana dalam bahan katun
Posisi yang tepat saat <i>vulva hygiene</i>	Jongkok	Jongkok
Diperlukannya cuci tangan sebelum dan sesudah <i>vulva hygiene</i>	Perlu cuci tangan agar saat membersihkan daerah kewanitaan tangan kita dalam keadaan bersih	Cuci tangan agar tangan bersih sehingga kotoran di tangan tidak masuk ke area kewanitaan
Hal yang akan terjadi jika tidak membersihkan daerah kewanitaan dengan baik dan benar	Akan terjadi gatal – gatal pada daerah kewanitaan	Jika tidak membersihkan daerah kewanitaan dengan baik dan benar akan mudah terkena infeksi, gatal – gatal, keputihan dan bau tidak sedap
Kapan saja membersihkan daerah kewanitaan	Setiap mandi, BAB dan BAK	Membersihkan daerah kewanitaan pada saat pipis, BAB dan pada saat merasa tidak nyaman.
Apakah menggunakan sabun siring/ khusus pada daerah kewanitaan	Tidak pernah memakai sabun khusus daerah kewanitaan	Tidak pernah memakai sabun khusus daerah kewanitaan
Alasan tidak dianjurkan terlalu sering pakai sabun siring/ khusus daerah kewanitaan	Tidak tahu alasan tidak dianjurkan sering pakai sabun khusus/ siring	karena jika sering pakai maka membunuh bakteri baik di vagina, bakteri jahat berkembang biak dan mudah infeksi
Cara mengeringkan daerah kewanitaan setelah dibersihkan	Cara mengeringkan daerah kewanitaan digosok dengan handuk	Setelah <i>vulva hygiene</i> daerah kewanitaan dikeringkan dengan cara ditepuk – tepuk bukan digosok.
Mengapa membersihkan	Membersihkan daerah	Membersihkan daerah

harus dari depan ke belakang	kewanitaan dari depan ke belakang, alasannya tidak tahu	kewanitaan dari arah depan ke belakang agar bakteri jahat di anus tidak masuk ke daerahewanitaan yang bisa menimbulkan infeksi
Apakah menggunakan air mengalir untuk <i>vulva hygiene</i>	Menggunakan air di bak mandi	<i>Vulva Hygiene</i> menggunakan air mengalir saat di tempat umum di rumah pakai air bak mandi
Mencukur rutin bulu rambut daerahewanitaan	Belum pernah mencukur bulu daerahewanitaan	Sudah mulai mencukur bulu daerahewanitaan.
Berapa kali mengganti celana dalam dalam sehari	Mengganti celana dalam 2 kali dalam sehari	Mengganti celana dalam minimal 2 kali sehari
Menggunakan celana dalam berbahan katun/ mudah menyerap air	Menggunakan celana dalam berbahan katun atau yang mudah menyerap air	Menggunakan celana daam berbahan mudah menyerap air/ katun
Apakah menggunakan <i>pantyliner</i>	Pernah menggunakan <i>pantyliner</i> tetapi sekarang sudah tidak pernah	Tidak pakai <i>pantyliner</i>
Alasan tidak dianjurkan sering menggunakan <i>pantyliner</i> apalagi yang mengandung parfum	Tidak tahu	Harus menghindari <i>pantyliner</i> yang mengandung parfum karena bisa membunuh bakteri baik dan mudah iritasi.
Berapa kali mengganti pembalut pada saat menstruasi dan alasannya	Pada awal menstruasi ganti pembalut sampai 4 kali, setelahnya ganti 2 kali dalam sehari, karena penuh	Mengganti pembalut setiap 4 jam meskipun tidak penuh karena jika terlalu lama dipakai akan mengakibatkan bakteri jahat mudah berkembang biak dan menyebabkan infeksi.

Apakah sering menggunakan celana ketat/ <i>jeans</i>	Sering pakai celana <i>jeans</i> / ketat	Mulai mengurangi sering pakai celana ketat/ <i>jeans</i>
Alasan tidak dianjurkan sering pakai celana <i>jeans</i> / ketat	Tidak tahu	Menyebabkan kulit sulit bernafas, banyak keringat dan lembab dan bakteri tidak baik mudah berkembang biak
Apakah bersedia menerapkan/ melaksanakan setiap hari cara <i>vulva hygiene</i> yang baik dan benar	Bersedia akan tetapi belum menerima pendidikan kesehatan	Bersedia menerapkan cara <i>vulva hygiene</i> yang baik dan benar
Apakah bersedia menerapkan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaan	Bersedia akan tetapi belum menerima pendidikan kesehatan	Bersedia menerapkan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaan

Lampiran 16

RANGKUMAN JAWABAN SUBJEK STUDI BERDASARKAN ITEM PERTANYAAN

GAMBARAN PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI MTS BAHRUL ULUM TAJINAN KABUPATEN MALANG

Subjek 2, Nn. H

Item Pertanyaan	Sebelum Pendidikan Kesehatan	Sesudah Pendidikan Kesehatan
Pengertian <i>vulva hygiene</i>	Membersihkan daerah kewanitaan supaya bersih	<i>Vulva hygiene</i> adalah tindakan memelihara dan membersihkan vagina secara mandiri
Tujuan <i>vulva hygiene</i>	Tujuan <i>vulva hygiene</i> agar daerah kewanitaan bersih dan sehat	Tujuan <i>vulva hygiene</i> adalah meningkatkan derajat kesehatan, menciptakan keindahan, meningkatkan percaya diri, mencegah terjadinya penyakit, memelihara kesehatan seseorang dan memperbaiki personal hygiene yang kurang.
Manfaat <i>vulva hygiene</i>	Manfaat <i>vulva hygiene</i> agar merasa nyaman	Manfaat <i>vulva hygiene</i> adalah menjadikan daerah kewanitaan tetap dalam keadaan bersih dan sehat, dapat mencegah keputihan, gatal – gatal dan bau tidak sedap sehingga nyaman dan menjaga keseimbangan keasaman daerah kewanitaan
Peralatan yang digunakan	Gayung, air dan sabun	Alat yang dipakai : - Air bersih mengalir

untuk <i>vulva hygiene</i>	mandi cair	<ul style="list-style-type: none"> - Gayung - Sabun cuci tangan - Tissue atau handuk bersih kering - Celana dalam bahan katun
Posisi yang tepat saat <i>vulva hygiene</i>	Jongkok	Jongkok
Diperlukannya cuci tangan sebelum dan sesudah <i>vulva hygiene</i>	Agar kuman yang ditangan tidak menempel pada daerah kewanitaan	Cuci tangan agar tangan sebelum dan sesudah <i>vulva hygiene</i> agar tidak infeksi.
Hal yang akan terjadi jika tidak membersihkan daerah kewanitaan dengan baik dan benar	Akan terjadi gatal – gatal pada daerah kewanitaan	Jika tidak membersihkan daerah kewanitaan dengan baik dan benar akan merasa tidak nyaman, gatal – gatal dan bau tidak sedap karena bakteri jahat menjadi mudah berkembang biak bisa juga sampai infeksi
Kapan saja membersihkan daerah kewanitaan	Setelah buang air kecil	Membersihkan daerah kewanitaan pada saat BAK, BAB dan pada saat merasa tidak nyaman.
Apakah menggunakan sabun sirih/ khusus pada daerah kewanitaan	Tidak pernah memakai sabun khusus daerah kewanitaan	Tidak pernah memakai sabun khusus daerah kewanitaan
Alasan tidak dianjurkan terlalu sering pakai sabun sirih/ khusus daerah kewanitaan	Tidak tahu alasan tidak dianjurkan sering pakai sabun khusus/ sirih	karena jika sering pakai maka membunuh bakteri baik di vagina, bakteri jahat berkembang biak dan mudah infeksi dan iritasi.
Cara mengeringkan daerah kewanitaan setelah dibersihkan	Cara mengeringkan daerah kewanitaan digosok dengan handuk	Setelah <i>vulva hygiene</i> daerah kewanitaan dikeringkan dengan cara ditepuk – tepuk bukan

		digosok.
Mengapa membersihkan harus dari depan ke belakang	Membersihkan daerah kewanitaan dari depan ke belakang, alasannya tidak tahu	Membersihkan daerah kewanitaan dari arah depan ke belakang karena kalau dari belakang ke depan bisa terjadi itu bakteri yang di anus bisa masuk ke daerah kewanitaan sehingga infeksi
Apakah menggunakan air mengalir untuk <i>vulva hygiene</i>	Menggunakan air di bak mandi	<i>Vulva Hygiene</i> menggunakan air mengalir saat di tempat umum di rumah pakai air bak mandi
Mencukur rutin bulu rambut daerah kewanitaan	Belum pernah mencukur bulu daerah kewanitaan	Sudah mulai mencukur bulu daerah kewanitaan.
Berapa kali mengganti celana dalam dalam sehari	Mengganti celana dalam 2 kali dalam sehari	Mengganti celana dalam minimal 2 kali sehari
Menggunakan celana dalam berbahan katun/ mudah menyerap air	Menggunakan celana dalam berbahan katun atau yang mudah menyerap air	Menggunakan celana daam berbahan mudah menyerap air/ katun
Apakah menggunakan <i>pantyliner</i>	Tidak pakai <i>pantyliner</i>	Tidak pakai <i>pantyliner</i>
Alasan tidak dianjurkan sering menggunakan <i>pantyliner</i> apalagi yang mengandung parfum	Tidak tahu	Harus menghindari <i>pantyliner</i> yang mengandung parfum karena bisa membunuh bakteri baik dan mudah iritasi.
Berapa kali mengganti	Mengganti 2 – 3 kali	Mengganti pembalut setiap 4 jam meskipun

pembalut pada saat menstruasi dan alasannya	karena penuh	tidak penuh karena jika terlalu lama dipakai akan mengakibatkan bakteri jahat mudah berkembang biak dan menyebabkan infeksi.
Apakah sering menggunakan celana ketat/ <i>jeans</i>	Hampir tidak pernah pakai celana ketat/ <i>jeans</i>	Hampir tidak pernah pakai celana ketat/ <i>jeans</i>
Alasan tidak dianjurkan sering pakai celana <i>jeans</i> / ketat	Tidak tahu	Kulit sulit bernafas mudah berkeringat dan lembab sehingga mudah berkembang biak bakteri tidak baik
Apakah bersedia menerapkan/ melaksanakan setiap hari cara <i>vulva hygiene</i> yang baik dan benar	Bersedia akan tetapi belum menerima pendidikan kesehatan	Bersedia menerapkan cara <i>vulva hygiene</i> yang baik dan benar
Apakah bersedia menerapkan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaan	Bersedia akan tetapi belum menerima pendidikan kesehatan	Bersedia menerapkan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaan

Lampiran 17

FORMAT TRANSKIP DAN OPEN CODING WAWANCARA KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL GAMBARAN PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI MTS BAHRUL ULUM TAJINAN KABUPATEN MALANG

Tanggal : 21 Mei 2018
Tempat wawancara : Perpustakaan MTs Bahrul Ulum Tajinan
Situasi : Siang Hari
Inisial Responden : N
Tanggal Lahir : 24 Mei 2003
Umur : 15 tahun
Status : Pelajar MTs Bahrul Ulum Tajinan
Kelas : 8
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Tajinan
Sebelum Pendidikan Kesehatan

No.	TRANSKIP	CODDING	KATEGORI	INTERPRETASI
1.	P : Selamat siang dek, perkenalkan nama saya Siti Maisaroh bisa dipanggil Saroh, saya dari	- Perkenalan - Bersedia menjadi	Data umum dan pernah atau tidaknya mendapat	Nn. N adalah siswi kelas 8 berusia 15 tahun

<p>Poltekkes Kemenkes Malang, Jurusan Keperawatan semester 6.</p> <p>S : “iya mbak saroh, nama saya N tadi saya sudah dibilangi sama bu F katanya mbak mau menemui saya”</p> <p>P : “iyaa, jadi maksud saya adalah untuk melakukan penelitian studi kasus yaitu perilaku <i>vulva hygiene</i> pada remaja putri”</p> <p>S : “apa itu mbak?”</p> <p>P : “perilaku tentang kebersihan daerah kewanitaan, belum pernah dengar ya kalo <i>vulva hygiene</i>?”</p> <p>S : “ooh iya mbak, iya saya belum pernah dengar kalau <i>vulva hygiene</i>, terus nanti saya ngapain aja mbak?”</p> <p>P : “nah jadi ini kan masih pertemuan pertama kali ya, kita tanda tangan persetujuan kalau bersedia jadi subjek penelitian ya? Jadi nanti pada waktu penelitian sebelumnya aku tanya – tanya seperti wawancara dan aku observasi langsung cara kamu membersihkan daerah kewanitaan, nanti setelah tau hasilnya nanti kita diskusi dan demonstrasi langsung caranya</p>	<p>responden</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswi Kelas 8 berusia 15 tahun - Belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang <i>vulva hygiene</i> 	<p>pendidikan tentang <i>vulva hygiene</i></p>	<p>bersedia menjadi responden dan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang <i>vulva hygiene</i>.</p>
--	---	--	---

<p>membersihkan yang benar terus nanti aku observasi sama wawancara lagi”</p> <p>S : “baik mbak, saya setuju tapi saya gak bisa dan tidak tau apa – apa lo ini kalau di tanya – tanya”</p> <p>P : “iyaa itu tidak masalah, kan observasi dan wawancara yang pertama itu untuk mengetahui kemampuan murni sebelum nanti pendidikan kesehatan, nah karena juga tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan perilaku vulva hygiene supaya meningkat menjadi baik”</p> <p>S : “oh begitu ya mbak, iya mbak, nanti mbak melihat saya langsung pada saat membersihkan gitu mbak? Ya Allah saya malu nanti mbak hehe”</p> <p>P : “tidak apa – apa dek, kan sama perempuannya kan, nanti juga pasti saya jaga privasinya dan juga untuk kepentingan ilmu pengetahuan supaya bermanfaat untuk yang lain nanti, bersedia ya?”</p> <p>S : ”kalau begitu iya mbak gapapa, saya bersedia hehe”</p> <p>P : “ oh iya ini nanti setiap wawancara sambil</p>			
--	--	--	--

<p>saya rekam boleh ya, nanti sebagai data untuk hasil penelitian, nanti yang tau rekamannya hanya saya kok”</p> <p>S : “iya mbak boleh hehe”</p> <p>P : “kalau gitu langsung aja ya dek, adek N kelas berapa sekarang dan umur berapa?”</p> <p>S :”saya kelas 8 mbak, umur saya sekarang 15 tahun”</p> <p>P : “sebelumnya pernah gak dapet penyuluhan atau baca – baca tentang cara membersihkan daerah kewanitaannya?”</p> <p>S : “belum pernah mbak, penyuluhan yang pernah ya Cuma tentang itu lo mbak hidup bersih sehat”</p> <p>P :”oh iyaa, perilaku hidup bersih dan sehat?”</p> <p>S : “iya mbak, tapi sudah lama mbak pas kelas 7 dulu”</p> <p>P :” pas deh ya, ini nanti samean jadi tau dan bisa menerapkan tentang <i>vulva hygiene</i> ini karena juga sangat penting”</p> <p>S :”iya mbak, senang juga dapat ilmu baru</p>			
---	--	--	--

	hehe”			
2.	<p>P :”iya ya, menurut kamu apa sih yang di maksud membersihkan daerah kewanitaan?”</p> <p>S:”ya membersihkan mbak, apa ya, membersihkan supaya bersih dan tidak kotor hehe kurang bener ya mbak?”</p> <p>P :”gapapa dek kan nanti ada diskusi bareng, nah kalo menurut adek apa sih tujuannya menjaga kebersihan daerah kewanitaan?”</p> <p>S :”supaya bersih ya mbak, terus supaya tidak bau daerah kewanitaannya”</p> <p>P :”itu tujuannya ya, nah kalau misalkan manfaat yang dirasakan?”</p> <p>S :”beda ya mbak manfaat sama tujuan hehe, manfaatnya ya jadinya sehat mungkin ya mbak”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Vulva hygiene</i> adalah membersihkan supaya bersih agar tidak kotor - Tujuan <i>vulva hygiene</i> supaya bersih dan tidak bau - Manfaat <i>vulva hygiene</i> agar sehat 	<p>Pengetahuan tentang pengertian, tujuan dan manfaat <i>vulva hygiene</i> sebelum diberikan pendidikan kesehatan.</p>	<p>Nn. N menjawab <i>vulva hygiene</i> adalah mebersihkan daerah kewanitaan agar bersih dan tidak kotor bertujuan supaya bersih dan tidak bau dan manfaatnya adalah agar sehat.</p>
3.	<p>P :”iya beda dek tujuan sama manfaat, kalau waktu membersihkan daerah kewanitaan apa saja peralatan yang dipakai?”</p> <p>S :”kayak air, gayung itu tah mbak?”</p> <p>P :”iyaa dek pokoknya yang dipakai waktu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan alat untuk <i>vulva hygiene</i> adalah air, gayung dan sabun mandi. 	<p>Persiapan alat untuk <i>vulva hygiene</i></p>	<p>Nn. N menyebutkan peralatan untuk <i>vulva hygiene</i> adalah air, gayung dan sabun mandi.</p>

	<p>membersihkan, pakai sabun juga gak biasanya?”</p> <p>S :”iya mbak kadang kalau pas mandi sekalian pas cebok aku sabun “</p> <p>P :”pakai sabun apa? Sabun mandi itu?”</p> <p>S :”iya mbak, gak boleh ya mbak?”</p> <p>P :”hehe nanti ya penjelasannya , sekarang lanjut aku tanya – tanya dulu ya”</p> <p>S :”oh iya mbak lupa hehe”</p>			
3.	<p>P :”lanjut ya, bagaimana posisi yang tepat menurut adek saat membersihkan daerah kewanitaannya?”</p> <p>S: “posisinya jongkok mbak biasanya”</p> <p>P :”tadi waktu membersihkan cuci tangan dulu apa tidak? Tidak cuci tangan ya tadi? Kenapa kok perlu cuci tangan dulu sebelum <i>vulva hygiene</i>?”</p> <p>S :”iya mbak tadi saya cuci tangan sesudahnya aja ya mbak hehe, perlu cuci tangan karena agar saat membersihkan daerah kewanitaannya tangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Posisi jongkok saat <i>vulva hygiene</i> - Tidak cuci tangan sebelum <i>vulva hygiene</i>, cuci tangan sesudah <i>vulva hygiene</i>. - Perlu cuci tangan agar saat membersihkan daerah kewanitaannya tangan kita dalam keadaan bersih 	<p>Persiapan diri untuk pelaksanaan <i>vulva hygiene</i></p>	<p>Nn. N saat <i>vulva hygiene</i> posisinya jongkok, tidak cuci tangan sebelum melaksanakan <i>vulva hygiene</i>. Alasan diperlukan cuci tangan agar saat membersihkan daerah kewanitaannya tangan kita dalam keadaan bersih.</p>

	kita dalam keadaan bersih”			
4.	<p>P :”menurut adek apa yang akan terjadi kalau membersihkan daerah kewanitaan tidak baik dan benar?”</p> <p>S :”bisa terjadi gatal – gatal di daerah kewanitaan mbak”</p> <p>P :”biasanya adek membersihkan daerah kewanitaan pada saat kapan saja?”</p> <p>S :”biasanya pada saat mandi mbak, setelah buang air besar atau buang air kecil”</p> <p>P :”pada saat membersihkan daerah kewanitaan adek pernah pakai sabun khusus atau kayak sabun sirih gak?”</p> <p>S :”gak pernah mbak, ya kayak tadi itu mbak sekalian pakai sabun mandi mbak hehe”</p> <p>P :”adek tau gak kalau misalkan tidak baik terlalu sering pakai semacam sabun sirih itu? Nah adek tau gak alasannya kenapa?”</p> <p>S : “tidak tau saya mbak, bukannya baik mbak kan kayak sabun khusus gitu mbak”</p> <p>P :”belum tau ya berarti, okee nanti dijelaskan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Akan terjadi gatal – gatal pada daerah kewanitaan jika tidak membersihkan daerah kewanitaan dengan baik dan benar - Membersihkan daerah kewanitaan setiap mandi, BAB dan BAK - Tidak pernah memakai sabun sirih/ khusus - Tidak tahu alasan tidak dianjurkan sering pakai sabun khusus/ sirih - Tidak dikeringkan setelah membersihkan daerah kewanitaan - Cara mengeringkan daerah kewanitaan digosok dengan handuk - Membersihkan 	<i>Personal hygiene</i>	<p>Nn. N mengatakan jika tidak membersihkan daerah kewanitaan dengan baik dan benar akan terjadi gatal – gatal , membersihkan daerah kewanitaan pada saat mandi, buang besar dan buang air kecil. Nn. N tidak pernah memakai sabun khusus daerah kewanitaan tetapi tidak mengetahui alasan tidak dianjurkannya terlalu sering memakai sabun khusus daerah kewanitaan.</p> <p>Nn. N tidak mengeringkan setelah <i>vulva hygiene</i> hanya pada saat mandi saja dan cara mengeringkannya digosok dengan handuk.</p>

<p>di penyuluhan, setelah cebok biasanya dikeringkan apa langsung pakai celana dalam?"</p> <p>S : "harusnya kayaknya iya ya mbak, tapi tadi saya tidak dikeringkan mbak salah deh yaa"</p> <p>P : "tapi biasanya sehari – hari dikeringkan gak? Apa pas mandi aja tapi kalo setelah pipis sama buang air besar tidak dikeringkan?"</p> <p>S : "iya mbak kalo pas mandi biasanya sekalian di handuk i itu, tapi kalo pas pipis enggak, kalau di sekolah kan juga gak bawa handuk mbak"</p> <p>P : "oh iyaaa dek, biasanya cara mengeringkannya bagaimana dek?"</p> <p>S : "ya digosok pakai handuk gitu mbak"</p> <p>P : "kalo pas cebok arahnya dari depan ke anus atau anus ke depan dek?"</p> <p>S : "anus itu apa mbak?"</p> <p>P : "anus itu dubur itu lo dek"</p> <p>S : "ooooh iya mbak, kalau cebok ya dari depan terus ke dubur itu mbak"</p> <p>P : "ceboknya biasanya pakai air mengalir apa</p>	<p>daerah kewanitaannya dari depan ke belakang</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Vulva hygiene</i> menggunakan air di bak mandi - Belum pernah mencukur bulu daerah kewanitaannya - Mengganti celana dalam 2 kali dalam sehari 		<p>Nn. N membersihkan daerah kewanitaannya dari arah depan ke belakang memakai air di bak mandi/ bukan air mengalir, belum pernah mencukur bulu di sekitar daerah kewanitaannya dan mengganti celana dalam 2 kali setiap mandi.</p>
--	---	--	---

	<p>pakai air yang di bak mandi?”</p> <p>S :”pakai air yang di bak mandi itu mbak”</p> <p>P :”pernah mencukur rambut – rambut di sekitar daerah kewanitaan gak dek?”</p> <p>S :”belum pernah mbak”</p> <p>P :”kalau ganti celana dalam sehari berapa kali biasanya?”</p> <p>S :”dua kali mbak pas mandi itu”</p>			
6.	<p>P :”okeeee, kalau celana dalamnya bahannya dari katun gak yang mudah menyerap gitu dek?”</p> <p>S :”iya mbak sepertinya, mudah menyerap air kok mbak celana dalamnya”</p> <p>P :”kalau keputihan gitu pernah gak dek pakai <i>pantyliner</i>?”</p> <p>S :”pembalut yang kecil tipis itu mbak? Pernah sih mbak pakai tapi jarang sekarang sudah gak pernah mbak”</p> <p>P :”pernah gak dek pakai <i>pantyliner</i> yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan celana dalam berbahan katun atau yang mudah menyerap air - pernah menggunakan <i>pantyliner</i> tetapi sekarang sudah tidak pernah - pada awal menstruasi ganti pembalut sampai 4 kali, setelahnya ganti 2 kali dalam sehari - sering pakai celana jeans/ ketat 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan <i>pantyliner</i> - Penggunaan pembalut saat menstruasi - Penggunaan celana ketat/ <i>jeans</i> 	<p>Nn. N menggunakan celana dalam berbahan katun/ menyerap air, pernah dulu pakai <i>pantyliner</i> tapi sekarang sudah tidak pernah. Akan tetapi, tidak mengetahui alasan tidak dianjurkan pakai <i>pantyliner</i> mengandung parfum.</p> <p>Pada saat menstruasi Nn. N mengganti pembalut sampai 4 kali pada saat</p>

<p>wangi? Nah itu kan sebenarnya gak boleh, menurut adek kenapa gak boleh?”</p> <p>S :”pernah apa gak ya mbak, ini sih saya sudah lama gak pernah pakai, palingan pakai ya pembalut itu , oh berarti gak boleh ya mbak pakai yang wangi – wangi, nah itu saya gak tau kenapa gak bolehnya, saya juga baru tau kalau gak boleh”</p> <p>P :”lanjut ya, adek kalau pas menstruasi biasanya ganti pembalut berapa kali dan kenapa?”</p> <p>S :”biasanya gantinya 4 kali an itu mbak kalo pas awal – awal kalo pas udah gak banyak ya 2 kali itu cukup mbak, ya karena sudah penuh itu mbak”</p> <p>P :”adek sering pakai celana jeans ketat gak atau celana ketat?”</p> <p>S : “sering sih mbak kalau pas keluar keluar gitu”</p> <p>P :”pernah tau gak dek kalau misalkan perempuan gak boleh terlalu sering pakai celana/ jeans ketat? Nah itu kira – kira kenapa?”</p>			<p>awal tetapi selanjutnya mengganti 2 kali karena sudah tidak cepat penuh.</p> <p>Nn. N sering memakai celana jeans/ ketat dan tidak mengetahui alasan tidak dianjurkan sering pakai celana jeans/ ketat.</p>
---	--	--	--

	S : “iya mbak, tapi tidak tau ya mbak kenapa hehe”			
7.	<p>P :”nanti dijelaskan di penyuluhan ya”</p> <p>“nanti kan kita akan belajar bareng cara membersihkan daerah kewanitaan yang tepat dan benar, nanti kalau sudah mengerti apakah adek mau menerapkan setiap hari?”</p> <p>S :”iya mbak mau menerapkan setiap hari”</p> <p>P :”apakah adek mengerti hal – hal yang harus diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaan?”</p> <p>S :”harus dibersihkan rutin dengan benar mbak”</p> <p>P:”kalau misalnya sudah mngerti apakah adek bersedia menjaga daerah kewanitaan agar tetap bersih dan sehat”</p> <p>S :”bersedia mbak kan juga untungnya untuk saya sendiri hehe”</p> <p>P :”baik dek terimakasih atas waktunya dek, terimakasih sudah menjawab pertanyaan – pertanyaan tadi hehe, besok kita ketemu lagi untuk penyuluhan, diskusi dan praktik langsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Akan bersedia menerapkan cara <i>vulva hygiene</i> dengan baik dan benar setelah mengerti - Akan bersedia menerapkan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaan jika sudah mengerti. 	Sikap tentang penerapan <i>vulva hygiene</i> dengan baik dan benar.	Nn. N akan bersedia menerapkan <i>vulva hygiene</i> dengan baik dan benar dan juga menerapkan hal – hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaan setelah menerima pendidikan kesehatan nantinya.

	<p>ya dek”</p> <p>S :”iya mbak besok jam 11 lagi? Sama –sama mbak hehe”</p> <p>P :”iyaa dek, sampai ketemu lagi besok ya”</p> <p>S :”iya mbak”</p>			
--	--	--	--	--

Lampiran 18

FORMAT TRANSKIP DAN OPEN CODING WAWANCARA KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL GAMBARAN PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI MTS BAHRUL ULUM TAJINAN KABUPATEN MALANG

Tanggal : 28 Mei 2018
Tempat wawancara : Perpustakaan MTs Bahrul Ulum Tajinan
Situasi :Siang Hari
Inisial Responden : N
Tanggal Lahir :24 Mei 2003
Umur :15 tahun
Status : Pelajar MTs Bahrul Ulum Tajinan
Kelas : 8
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Tajinan
Sesudah Pendidikan Kesehatan

No.	TRANSKIP	CODDING	KATEGORI	INTERPRETASI
1.	P : “baik dek setelah kita sudah diskusi, praktik dan observasinya sudah selesai kita lanjut	- Pembukaan wawancara	- Pembukaan wawancara	Nn. N menjawab <i>vulva hygiene</i> adalah

<p>wawancara setelah pendidikan kesehatan ya? Sudah siap?"</p> <p>S :”iyaa mbak sudah siap mbak hehe”</p> <p>P :”tadi sudah dibahas kan ya di penyuluhan, apa yang dimaksud dengan vulva hygiene?”</p> <p>S :”vulva hygiene itu adalah yaallah mbak sedikit lupa jangan dimarahi ya hehe”</p> <p>P :”loh iya dijawab aja, saya marah kalo misalkan ga dijawab malah an hehehe”</p> <p>S :”kegiatan memelihara dan membersihkan vagina secara mandiri agar tetap sehat dan bersih”</p> <p>P :”iyaa, terus apakah tujuan menjaga kebersihan daerah kewanitaan?”</p> <p>S :”meningkatkan derajat kesehatan, mencegah penyakit, meningkatkan percaya diri, menciptakan keindahan itu mbak”</p> <p>P :”iyaa terus apalagi dek, kurang 2”</p> <p>S :”itulo mbak memperbaiki hygiene yang kurang sama memelihara kebersihan orang itu”</p> <p>P :”iyaa bagus, menurut adek manfaatnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Vulva hygiene</i> adalah memelihara dan membersihkan vagina secara mandiri agar tetap sehat dan bersih - Tujuan <i>vulva hygiene</i> adalah meningkatkan derajat kesehatan, mencegah penyakit, meningkatkan percaya diri, menciptakan keindahan, memperbaiki hygiene yang kurang dan memelihara kebersihan seseorang. - Manfaat <i>vulva hygiene</i> adalah menjadikan daerah kewanitaan tetap bersih dan sehat, dapat mencegah gatal – gatal dan bau tidak sedap sehingga nyaman dan menjaga pH vagina seimbang 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, tujuan dan manfaat <i>vulva hygiene</i> 	<p>memelihara dan membersihkan vagina secara mandiri agar tetap sehat dan bersih yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan, mencegah penyakit, meningkatkan percaya diri, menciptakan keindahan, memperbaiki hygiene yang kurang dan memelihara kebersihan seseorang dan bermanfaat agar menjadikan daerah kewanitaan tetap bersih dan sehat, dapat mencegah gatal – gatal dan bau tidak sedap sehingga nyaman dan menjaga pH vagina seimbang</p>
--	---	---	---

	<p>membersihkan daerah kewanitaan?”</p> <p>S :”menjadikan daerah kewanitaan tetap dalam keadaan bersih dan sehat, dapat mencegah gatal – gatal, bau tidak sedap sehingga nyaman”</p> <p>P :”iyaa bener, terus apalagi?”</p> <p>S : “sudah mbak eh itu sama menjaga pH vagina tetap normal”</p>			
2.	<p>P : “nah sudah paham gitu pengertian, tujuan sama manfaat. Sekarang disebutkan ya peralatan apa saja yang dipakai untuk membersihkan daerah kewanitaan?”</p> <p>S :”air bersih mengalir, sabun untuk cuci tangan, terus gayung mbak, untuk mengeringkan tissue atau bisa pakai handuk bersih yang kering sama celana dalam yang terbuat dari katun”</p>	<p>Alat yang dipakai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Air bersih mengalir - Sabun cuci tangan - Gayung - Tissue atau handuk bersih kering - Celana dalam bahan katun 	<p>Persiapan alat untuk <i>vulva hygiene</i></p>	<p>Nn. N menyebutkan alat yang digunakan untuk <i>vulva hygiene</i> adalah air bersih mengalir, sabun cuci tangan, gayung, tissue atau handuk untuk mengeringkan dan celana dalam yang berbahan katun.</p>
3.	<p>P :”iyaaa sudah lengkap bagus dek 100 ini nanti nilainya hehehe, terus kalo posisi yang tepat pada saat <i>vulva hygiene</i>?”</p> <p>S :”posisinya jongkok dong mbak, tapi kalo toiletnya duduk ya duduk mbak tapi lebih baik milih yang toilet jongkok kan ya mbak?”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Posisi jongkok untuk <i>vulva hygiene</i> - Cuci tangan sebelum dan sesudah <i>vulva hygiene</i> - Cuci tangan agar tangan bersih 	<p>Persiapan diri untuk pelaksanaan <i>vulva hygiene</i></p>	<p>Nn. N mengatakan posisi jongkok saat <i>vulva hygiene</i>, Nn. N melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah <i>vulva hygiene</i> agar kotoran di tangan tidak</p>

	<p>P :”okeeee, kenapa harus cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan <i>vulva hygiene</i>?”</p> <p>S :”menjadikan tangan bersih sehingga kotoran di tangan tidak masuk ke area kewanitaan yang bisa menyebabkan infeksi mbak”</p>	<p>sehingga kotoran di tangan tidak masuk ke area kewanitaan</p>		<p>masuk ke area kewanitaan yang bisa menyebabkan infeksi.</p>
4.	<p>P :”iyaaaa, nah menurut adek apa yang akan terjadi jika membersihkan daerah kewanitaan tidak dengan baik dan benar?”</p> <p>S :”akan mudah terkena infeksi kan daerah kewanitaannya jadi gak bersih kan mbak, bisa itu gatal terus keputihan dan bau tidak sedap mbak”</p> <p>P :”wih jawabannya sudah bagus, terus kapan saja perlu membersihkan daerah kewanitaan?”</p> <p>S :”pada saat mandi, pipis, buang air besar sama pada saat daerah kewanitaan merasakan tidak nyaman”</p> <p>P :”pas tidak nyaman bagaimana?”</p> <p>S :”misalnya kayak merasa gatal – gatal gitu mbak, berarti kan lagi tidak bersih”</p> <p>P :”okee bagus, adek tidak pernah kan ya pakai sabun khusus daerah kewanitaan, nah coba adek</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika tidak membersihkan daerah kewanitaan dengan baik dan benar akan mudah terkena infeksi, gatal – gatal, keputihan dan bau tidak sedap - Membersihkan daerah kewanitaan pada saat pipis, BAB dan pada saat merasa tidak nyaman. - Tidak pernah memakai sabun khusus daerah kewanitaan karena jika sering pakai maka membunuh bakteri baik di vagina - Setelah <i>vulva hygiene</i> daerah kewanitaan 	<i>Personal Hygiene</i>	<p>Nn. N mengatakan jika tidak membersihkan daerah kewanitaan dengan baik dan benar akan mudah terjadi infeksi, gatal – gatal, keputihan dan bau tidak sedap. Nn. N membersihkan daerah kewanitaan pada saat BAK, BAB dan pada saat tidak nyaman, tidak pernah memakai sabun khusus daerah kewanitaan dan jika sering memakai akan membunuh bakteri baik di vagina yang akan menyebabkan bakteri jahat mudah berkembang</p>

<p> jelaskan alasan tidak dianjurkan terlalu sering pakai sabun daerah kewanitaan?"</p> <p> S :”karena di vagina ada bakteri baik yang menjaga vagina mbak, kalo misalkan pakai sabun silih sering bisa bakteri baiknya mati terus bakteri jahat jadi berkembang biak jadi infeksi”</p> <p> P :”iyaaa, setelah penyuluhan dan diskusi kita kemarin – kemarin apa sekarang sudah diterapkan setiap selesai vulva hygiene dikeringkan?”</p> <p> S :”iya mbak sudag diterapkan kok”</p> <p> P :”coba dijelaskan bagaimana caranya dan mengapa harus begitu?”</p> <p> S :”caranya digosok eh maksudnya tidak boleh digosok mbak hehe soalnya kalo digosok bisa melukai jadinya yang baik di tepuk – tepuk saja”</p> <p> P :”menggunakan apa?”</p> <p> S :”handuk kering bersih atau kalau pas kemana – mana itu mbak tissue”</p> <p> P :”okeeee, membersihkan dari arah mana ke</p>	<p> dikeringkan dengan cara ditepuk – tepuk bukan digosok.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan daerah kewanitaan dari arah depan ke belakang - <i>Vulva Hygiene</i> menggunakan air mengalir saat di tempat umum di rumah pakai air bak mandi - Sudah mulai mencukur bulu daerah kewanitaan. - Mengganti celana dalam minimal 2 kali sehari 		<p> biak di vagina yang akan menyebabkan infeksi. Setelah dibersihkan daerah kewanitaan dikeringkan dengan cara ditepuk – tepuk dan membersihkannya dari arah depan ke belakang agar bakteri yang ada di anus tidak masuk ke vagina yang bisa menyebabkan infeksi. Nn. N menggunakan air bersih di bak mandi untuk <i>vulva hygiene</i> di rumah tetapi jika di tempat umum menggunakan air yang mengalir. Nn. N memulai untuk rutin mencukur bulu daerah kewanitaan dan mengganti celana dalam minimal 2 kali dalam sehari.</p>
---	---	--	--

<p>mana? Terus alasannya kenapa?”</p> <p>S :”dari ara depan ke be;akang mbak, karena kalau dari belakang ke depan bisa terjadi itu bakteri yang di anus bisa masuk ke daerah kewanitaannya terus nanti infeksi mbak”</p> <p>P :”okeeee, adek kalo <i>vulva hygiene</i> pakai air mengalir atau tidak?”</p> <p>S :”kalau di rumah asalkan rutin di kuras boleh pakai air bak mandi, tapi kalau di tempat umum lebih baik pakai air mengalir”</p> <p>P :”baguuuus, adek sudah pernah mencukur bulu daerah kewanitaannya?”</p> <p>S :”sudah mbak, baru kemaren ini hehehe”</p> <p>P :”iyaaa nanti rutin ya, setiap panjang dan kira – kira harus dicukur segera dicukur”</p> <p>S :”hehehe iya siap mbak”</p> <p>P :”berapa kali adek mengganti celana dalam? Gantinya pada saat kapan saja?”</p> <p>S :”minimal dua kali mbak, gantinya pas mandi terus sama kalau merasa sudah tidak nyaman atau sudah gak bersih”</p>			
---	--	--	--

<p>5.</p>	<p>P :”apakah sudah menggunakan celana dalam berbahan mudah menyerap air?”</p> <p>S :”sudah mbak”</p> <p>P :”gak pernah pakai <i>pantyliner</i> ya dek ya? Coba samean jelaskan kenapa harus menghindari pakai <i>pantyliner</i> yang mengandung parfum?”</p> <p>S :”ini jawabannya hampir sama yang sabun siri kan ya mbak, soalnya nanti bisa membunuh bakteri baik di daerah kewanitaan dan bisa menyebabkan iritasi mbak, bener gak mbak ini? Hehehe”</p> <p>P : “iyaa bener kokdek, kalau pas menstruasi baiknya ganti berapa kali?”</p> <p>S :”4 kali atau setiap 4 jam mbak meskipun gak penuh harus tetap ganti”</p> <p>P :”kenapa kok harus begitu dek?”</p> <p>S : “karena kalo dipakai terlalu lama bisa menyebabkan bakteri tidak baik mudah berkembang biak dan menyebabkan infeksi”</p> <p>P :”apakah masih sering pakai celana ketat/</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan celana daam berbahan mudah menyerap air/ katun - Tidak pakai <i>pantyliner</i> - Harus menghindari <i>pantyliner</i> yang mengandung parfum karena bisa membunuh bakteri baik dan mudah iritasi. - Mengganti pembalut setiap 4 jam meskipun tidak penuh - Mulai mengurangi sering pakai celana ketat/ jeans 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan <i>pantyliner</i> - Penggunaan pembalut saat menstruasi - Penggunaan celana ketat/ <i>jeans</i> 	<p>Nn. N menggunakan celana dalam berbahan mudah menyerap air/ katun, sudah tidak pernah pakai <i>pantyliner</i> dan menghindari yang mengandung parfum karena dapat membunuh bakteri baik di vagina dan menyebabkan mudah iritasi. Nn. N mengganti pembalut setiap 4 jam pada saat menstruasi meskipun belum penuh karena jika terlalu lama dipakai akan mengakibatkan bakteri jahat mudah berkembang biak dan menyebabkan infeksi. Masih pakai celana ketat/ <i>jeans</i> tetapi mulai dikurangi karena menyebabkan kulit sulit bernafas dan udah berkeringat dan lembab sehingga bakteri jahat</p>
-----------	--	---	--	---

	<p><i>jeans?</i>”</p> <p>S :”sudah dikurangi sih mbak, tapi masih pakai kadang kalau misalkan keluar – keluar hehe”</p> <p>P :”iyaa pokoknya jangan terlalu sering gapapa dek, kenapa kok tidak boleh terlalu sering dek?”</p> <p>S :”karena itu mbak, menyebabkan kulit jadi kayak sulit bernafas mudah banyak keringat dan lembab apalagi di daerah sekitar daerah kewanitaannya mbak”</p> <p>P :”iyaa terus akibatnya apa?”</p> <p>S :”itu mbak bisa bakterinya, maksudku mudah berkembang biak bakteri tidak baik”</p>			mudah berkembang biak.
6.	<p>P :”nah kan sekarang adek sudah paham tadi sudah bisa menjawab pertanyaan dari mbak, nanti diterapkan setiap hari ya cara <i>vulva hygiene</i> yang baik dan benar?”</p> <p>S :”iya mbak siap insyaallah akan saya terapkan terus mbak hehehe”</p> <p>P :”oh iyaaa yang terakhir, apa saja hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaannya?”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bersedia menerapkan cara <i>vulva hygiene</i> yang baik dan benar - Bersedia menerapkan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaannya 	Sikap tentang penerapan <i>vulva hygiene</i> yang baik dan benar	Nn. N bersedia menerapkan cara membersihkan daerah kewanitaannya yang baik dan benar, dapat menyebutkan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaannya dan bersedia untuk

<p>S :”mengganti celana dalam inimal dua kali, mengeringkan daerah kewanitaian setelah dibersihkan caranya di tepuk – tepuk”</p> <p>P :”mengeringkannya kalau pakai handuk harus handuknya yang bagaimana?”</p> <p>S :”harus kering bersih mbak, diganti rutin dan dijemur setiap hari”</p> <p>P :”iyaa bagus, terus apalagi hal – hal yang perlu diperhatikan?”</p> <p>S :”itu mbak cuci tangan 6 langkah sebelum dan sesudahnya cebok, jangan sering pakai sabun siri atau sabun khusus , pembalut ganti setiap 4 jam sama itu mbak, yaallah satunya lupa”</p> <p>P :”hayooo apa kurang satu”</p> <p>S :”hindari pakai <i>pantyliner</i> atau pembalut yang mengandung parfum”</p> <p>P :”okeee bagus semua jawabannya, dari hal – hal yang harus diperhatikan apa sudah diterapkan?”</p> <p>S :”insyaallah sudah mbak”</p> <p>P :”baik jangan lupa tetap diterapkan sehari –</p>			<p>menerapkan dalam sehari – hari.</p>
---	--	--	--

<p>hari terus – menerus ya dek” S :”iyaa mbak pasti hehe”</p> <p>P :”okeee dek dari jawaban – jawaban adek tadi sudah bagus semua, setelahnya penyuluhan, diskusi sama praktek sepertinya sudah berhasil yaa”</p> <p>S :”iyaa mbak alhamdulillah, terimakasih ya mbak saya sudah diajari tentang ini mbak hehe”</p> <p>P :”iyaa dek sama – sama, terimakasih atas waktunya sama partisipasinya adek dalam penelitian ini, semoga apa yang kita laksanakan ini membawa manfaat ya dek”</p> <p>S :”iyaa mbak aamiin sama – sama mbak”</p>			
---	--	--	--

Lampiran 19

FORMAT TRANSKIP DAN OPEN CODING WAWANCARA KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL GAMBARAN PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI MTS BAHRUL ULUM TAJINAN KABUPATEN MALANG

Tanggal : 21 Mei 2018
Tempat wawancara : Perpustakaan MTs Bahrul Ulum Tajinan
Situasi :Siang Hari
Inisial Responden : H
Tanggal Lahir : 30 Juni 2004
Umur : 14 tahun
Status : Pelajar MTs Bahrul Ulum Tajinan
Kelas : 8
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Krajan – Tumpang
Sebelum Pendidikan Kesehatan

No.	TRANSKIP	CODDING	KATEGORI	INTERPRETASI
1.	P : Selamat siang dek, perkenalkan nama saya Siti Maisaroh bisa dipanggil mbak Saroh, saya	- Perkenalan - Bersedia menjadi	Data umum dan pernah atau tidaknya mendapat	Nn. H adalah siswi kelas 8 berusia 14 tahun

<p>dari Poltekkes Kemenkes Malang, Jurusan Keperawatan semester 6.</p> <p>S : “nggeh mbak, nama saya H tadi saya sudah dibilangi sama bu F tadi mbak”</p> <p>P : “oh iya dek tadi sebenarnya sudah kesini tapi kalian masih ujian kan ya, jadi maksud saya adalah untuk melakukan penelitian studi kasus yaitu perilaku <i>vulva hygiene</i> pada remaja putri”</p> <p>S : “iya mbak tadi masih ujian, itu bagaimana mbak?”</p> <p>P : “perilaku tentang kebersihan daerah kewanitaan, belum pernah dengar ya kalo <i>vulva hygiene</i>?”</p> <p>S : “ooh iya mbak, iya saya belum pernah dengar mbak?”</p> <p>P : “nah jadi ini kan masih pertemuan pertama kali ya, kita tanda tangan persetujuan kalau bersedia jadi subjek penelitian ya? Jadi nanti pada waktu penelitian sebelumnya aku tanya – tanya dan observasi atau melihat langsung cara adek H membersihkan daerah kewanitaan, nanti setelah tau hasilnya nanti kita diskusi dan demonstrasi sama praktik langsung caranya</p>	<p>responden</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswi Kelas 8 berusia 14 tahun - Belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang <i>vulva hygiene</i> 	<p>pendidikan tentang <i>vulva hygiene</i></p>	<p>bersedia menjadi responden dan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang <i>vulva hygiene</i>.</p>
---	---	--	---

<p>membersihkan yang benar terus nanti aku observasi sama wawancara lagi”</p> <p>S : “oh begitu ya mbak, maksudnya yang melihat langsung itu bagaimana mbak?”</p> <p>P :”nanti saya lihat langsung caranya adek cebok gitu dek, boleh ya?”</p> <p>S :”lihat langsung mbak? Waduh saya malu mbak hehehe”</p> <p>P : “tidak apa – apa dek, kan sama perempuannya kan, nanti juga pasti saya jaga privasinya dan juga untuk kepentingan ilmu pengetahuan supaya bermanfaat untuk yang lain nanti, bersedia ya?”</p> <p>S : ”oh begitu mbak, yasudah mbak gapapa wis mbak”</p> <p>P : “ oh iya ini nanti setiap wawancara sambil saya rekam boleh ya, nanti sebagai data untuk hasil penelitian, nanti yang tau rekamannya hanya saya kok”</p> <p>S : “iya mbak silahkan”</p> <p>P : “kalau gitu langsung aja ya dek, adek H</p>			
--	--	--	--

	<p>kelas berapa sekarang dan umur berapa?”</p> <p>S :”saya kelas 8 mbak, umur saya sekarang 14 tahun”</p> <p>P : “sebelumnya pernah gak dapet pendidikan kesehatan, diskusi atau baca – baca tentang cara membersihkan daerah kewanitaan?”</p> <p>S : “belum pernah mbak sepertinya hehe”</p> <p>P :” oh iya kalau belum ini nanti adek jadi tau dan bisa menerapkan tentang <i>vulva hygiene</i> ini karena juga sangat penting”</p> <p>S :”ooh iya mbak”</p>			
2.	<p>P :”okeeee, menurut adek H apa sih yang di maksud <i>vulva hygiene</i> membersihkan daerah kewanitaan?”</p> <p>S:”apa ya mbak, mmmmm membersihkan daerah kewanitaan supaya bersih mbak”</p> <p>P :”okeeee, kalo menurut adek apa sih tujuannya menjaga kebersihan daerah kewanitaan?”</p> <p>S :”agar pada daerah kewanitaan bersih dan sehat mbak”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Vulva hygiene</i> adalah membersihkan daerah kewanitaan supaya bersih - Tujuan <i>vulva hygiene</i> agar daerah kewanitaan bersih dan sehat - Manfaat <i>vulva hygiene</i> agar merasa nyaman 	<p>Pengetahuan tentang pengertian, tujuan dan manfaat <i>vulva hygiene</i> sebelum diberikan pendidikan kesehatan.</p>	<p>Nn. N menjawab <i>vulva hygiene</i> adalah membersihkan daerah kewanitaan supaya bersih yang bertujuan agar daerah kewanitaan bersih dan sehat yang bermanfaat agar merasa nyaman.</p>

	<p>P :”itu tujuannya ya, nah kalau misalkan manfaat yang dirasakan?”</p> <p>S :”manfaatnya mungkin jadi nyaman ya mbak”</p>			
3.	<p>P :”pada waktu membersihkan daerah kewanitaan apa saja peralatan yang biasanya dipakai?”</p> <p>S :”emmmm gayung, air sama sabun mbak”</p> <p>P :”sabun apa dek? Untuk apa?”</p> <p>S :”untuk membersihkan daerah kewanitaan, biasanya ya sabun mandi yang cair mbak saya pakai”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan alat untuk <i>vulva hygiene</i> adalah gayung, air dan sabun mandi cair 	<p>Persiapan alat untuk <i>vulva hygiene</i></p>	<p>Nn. N menyebutkan peralatan untuk <i>vulva hygiene</i> adalah gayung, air dan sabun mandi cair untuk membersihkan daerah kewanitaan.</p>
3.	<p>P :”lanjut ya, bagaimana posisi yang tepat menurut adek saat membersihkan daerah kewanitaan?”</p> <p>S: “posisinya jongkok mbak”</p> <p>P :”tadi sebelum membersihkan tidak cuci tangan ya dek? Hehe Kenapa kok perlu cuci tangan dulu sebelum <i>vulva hygiene</i>?”</p> <p>S :”iya mbak tadi saya gak cuci tangan dulu, itu mbak agar kuman yang ditangan tidak menempel pada daerah kewanitaan”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Posisi jongkok saat <i>vulva hygiene</i> - Tidak cuci tangan sebelum <i>vulva hygiene</i>, cuci tangan sesudah <i>vulva hygiene</i>. - Alasan harus cuci tangan agar kuman yang ditangan tidak menempel pada daerah kewanitaan 	<p>Persiapan diri untuk pelaksanaan <i>vulva hygiene</i></p>	<p>Nn. N saat <i>vulva hygiene</i> posisinya jongkok, tidak cuci tangan sebelum melaksanakan <i>vulva hygiene</i> harusnya cuci tangan karena jika kotoran di tangan menempel ke daerah kewanitaan jadinya tetap kotor walaupun dibersihkan.</p>

	<p>P :”kenapa kalo kotoran yang ditangan menempel ke daerah kewanitaan?”</p> <p>S :”jadinya gak jadi bersih mbak malah tetap kotor”</p>			
4.	<p>P :”menurut adek apa yang akan terjadi kalau membersihkan daerah kewanitaan tidak baik dan benar?”</p> <p>S :”itu mbak di daerah kewanitaan akan merasakan gatal – gatal”</p> <p>P :”biasanya adek membersihkan daerah kewanitaan pada saat kapan saja?”</p> <p>S :”setelah buang air kecil”</p> <p>P :”setelah buang air kecil saja?”</p> <p>S :”iya mbak”</p> <p>P :”pada saat membersihkan daerah kewanitaan adek pernah pakai sabun khusus atau kayak sabun sirih gak?”</p> <p>S :”gak pernah mbak, ya pakai sabun mandi cair itu mbak”</p> <p>P :”adek tau gak kalau misalkan tidak baik terlalu sering pakai semacam sabun sirih itu?”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Akan terjadi gatal – gatal pada daerah kewanitaan jika tidak membersihkan daerah kewanitaan dengan baik dan benar - Membersihkan daerah kewanitaan setelah buang air kecil. - Tidak pernah memakai sabun sirih/ khusus - Tidak dikeringkan setelah membersihkan daerah kewanitaan - Cara mengeringkan daerah kewanitaan digosok dengan handuk - Membersihkan daerah kewanitaan 	<i>Personal hygiene</i>	<p>Nn. H mengatakan jika tidak membersihkan daerah kewanitaan dengan baik dan benar akan terjadi gatal – gatal , membersihkan daerah kewanitaan pada saat setelah buang air kecil. Nn. H tidak pernah memakai sabun khusus daerah kewanitaan tetapi tidak mengetahui alasan tidak dianjurkannya terlalu sering memakai sabun khusus daerah kewanitaan.</p> <p>Nn. H tidak mengeringkan setelah <i>vulva hygiene</i> hanya pada saat mandi saja dan cara</p>

<p>Nah adek tau gak alasannya kenapa?”</p> <p>S : “tidak tau saya mbak hehe”</p> <p>P :”belum tau ya berarti, okee nanti dijelaskan di penyuluhan, setelah cebok biasanya dikeringkan apa langsung pakai celana dalam?”</p> <p>S :”tidak dikeringkan mbak tadi langsung pakai celana dalam”</p> <p>P :”tapi biasanya kalau cebok pas sekalian mandi dikeringkan gak dek? Ngeringkan pakai apa biasanya?”</p> <p>S :”oh iya mbak, pakai handuk mbak”</p> <p>P :”oh iyaaa dek, biasanya cara mengeringkannya bagaimana dek?”</p> <p>S : “ya di puk puk digosok gitu mbak”</p> <p>P :”kalau pas cebok arahnya dari depan ke anus atau anus ke depan dek?”</p> <p>S :”dari depan ke belakang mbak”</p> <p>P :”ceboknya biasanya pakai air mengalir apa pakai air yang di bak mandi?”</p> <p>S :”pakai air yang di bak mandi itu mbak”</p>	<p>dari depan ke belakang</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Vulva hygiene</i> menggunakan air di bak mandi - Belum pernah mencukur bulu daerah kewanitaan - Mengganti celana dalam 2 – 3 kali sehari. 		<p>mengeringkannya digosok dengan handuk.</p> <p>Nn. H membersihkan daerah kewanitaan dari arah depan ke belakang memakai air di bak mandi/ bukan air mengalir, belum pernah mencukur bulu di sekitar daerah kewanitaan dan mengganti celana dalam 2 – 3 kali sehari.</p>
---	--	--	---

	<p>P :”pernah mencukur rambut – rambut di sekitar daerah kewanitaian gak dek?”</p> <p>S :”belum pernah mbak”</p> <p>P :”kalau ganti celana dalam sehari berapa kali biasanya?”</p> <p>S :”dua kali mbak, kalau pas keputihan kadang 3 kali mbak”</p>			
6.	<p>P :”okeeee, kalau celana dalamnya bahannya dari katun gak yang mudah menyerap air gitu dek?”</p> <p>S :”katun itu yang gimana mbak?”</p> <p>P :”pokoknya bahannya lembut dan mudah menyerap air gitu dek”</p> <p>S :”ooh iya mbak, mudah menyerap air kok mbak”</p> <p>P :”kalau keputihan gitu pernah gak dek pakai <i>pantyliner</i>?”</p> <p>S :”apa itu mbak? Saya gak tau hehehe”</p> <p>P :”kayak pembalut tapi kecil tipis banget gitu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan celana dalam berbahan katun atau yang mudah menyerap air - pernah menggunakan <i>pantyliner</i> tetapi sekarang sudah tidak pernah - pada saat menstruasi ganti pembalut 2 – 3 kali - hampir tidak pernah pakai celana ketat/ jeans. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan <i>pantyliner</i> - Penggunaan pembalut saat menstruasi - Penggunaan celana ketat/ <i>jeans</i> 	<p>Nn. H menggunakan celana dalam berbahan katun/ menyerap air, tidak pernah pakai <i>pantyliner</i>. Akan tetapi, tidak mengetahui alasan tidak dianjurkan pakai <i>pantyliner</i> mengandung parfum.</p> <p>Pada saat menstruasi Nn. H mengganti pembalut sampai 3 – 4 kali dalam sehari.</p> <p>Nn. H saat ini hampir</p>

<p>biasanya sih dipakai kalo pas keputihan atau menstruasi kalo udah mau selesai dek, pernah pakai gak?"</p> <p>S : "gak pernah pakai berarti mbak hehe"</p> <p>P : "pernah denger gak kalau <i>pantyliner</i> ataupun pembalut yang mengandung parfum tidak dianjurkan tau gak alasannya kenapa?"</p> <p>S : "belum pernah dengar mbak, gak tau saya mbak hehehe"</p> <p>P : "okeeee lanjut ya, adek kalau pas menstruasi biasanya ganti pembalut berapa kali dan kenapa?"</p> <p>S : "biasanya gantinya 2 – 3 kali mbak karena penuh mbak"</p> <p>P : "adek sering pakai celana jeans ketat gak atau celana ketat?"</p> <p>S : "sejak mondok hampir gak pernah mbak, kan tidak dibolehkan mbak hehehe"</p> <p>P : "pernah tau gak dek kalau misalkan perempuan gak boleh terlalu sering pakai celana/ jeans ketat? Nah itu kira – kira kenapa?"</p>			<p>tidak pernah pakai celana ketat/ jeans karena tidak diperbolehkan di pondok pesantren dan tidak mengetahui alasan kesehatan tidak dianjurkan sering pakai celana jeans/ ketat.</p>
---	--	--	---

	S : “tidak tau mbak saya kalo itu, kenapa ya mbak?”			
7.	<p>P :”nanti dijelaskan di penyuluhan ya”</p> <p>“nanti kan kita akan belajar bareng cara membersihkan daerah kewanitaan yang tepat dan benar, nanti kalau sudah mengerti apakah adek mau menerapkan setiap hari?”</p> <p>S :”iya mbak insyaallah nanti saya akan terapkan”</p> <p>P :”apakah adek mengerti hal – hal yang harus diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaan?”</p> <p>S :”membersihkannya harus dengan benar mbak”</p> <p>P:”kalau misalnya sudah mengerti apakah adek bersedia menjaga daerah kewanitaan agar tetap bersih dan sehat”</p> <p>S :”nggeh mbak bersedia”</p> <p>P :”baik dek H terimakasih atas waktunya ya, terimakasih sudah menjawab pertanyaan – pertanyaan tadi hehe, besok kita ketemu lagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Akan bersedia menerapkan cara <i>vulva hygiene</i> dengan baik dan benar setelah mengerti - Akan bersedia menerapkan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaan jika sudah mengerti. 	Sikap tentang penerapan <i>vulva hygiene</i> dengan baik dan benar.	Nn. H akan bersedia menerapkan <i>vulva hygiene</i> dengan baik dan benar dan juga menerapkan hal – hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaan setelah menerima pendidikan kesehatan nantinya.

<p>untuk penyuluhan ya dek”</p> <p>S :”iya mbak sama – sama”</p> <p>P :”besok ketemu jam 11 lagi ya dek, kita penyuluhan, diskusi dan juga praktik bersama sama adek N juga”</p> <p>S : “iya mbak, disini lagi ya mbak?”</p> <p>P :”iyaa dek, sampai ketemu lagi besok ya”</p> <p>S :”iya mbak”</p>			
---	--	--	--

Lampiran 20

FORMAT TRANSKIP DAN OPEN CODING WAWANCARA KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL GAMBARAN PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI MTS BAHRUL ULUM TAJINAN KABUPATEN MALANG

Tanggal : 28 Mei 2018
Tempat wawancara : Perpustakaan MTs Bahrul Ulum Tajinan
Situasi :Siang Hari
Inisial Responden : H
Tanggal Lahir :30 Juni 2004
Umur :14 tahun
Status : Pelajar MTs Bahrul Ulum Tajinan
Kelas : 8
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Krajan – Tumpang
Sesudah Pendidikan Kesehatan

No.	TRANSKIP	CODDING	KATEGORI	INTERPRETASI
1.	P : “baik dek setelah kita sudah diskusi, praktik dan observasinya sudah selesai kita lanjut	- Pembukaan wawancara	- Pembukaan wawancara	Nn. N menjawab <i>vulva hygiene</i> adalah tindakan

<p>wawancara setelah pendidikan kesehatan ya? Untuk mengetahui hasil penyuluhan, diskusi sama praktik tadi, sudah siap?"</p> <p>S :”baik mbak silahkan”</p> <p>P :”okeee pertanyaan pertama, apa yang dimaksud dengan <i>vulva hygiene</i>?”</p> <p>S :”tindakan memelihara dan membersihkan vagina secara mandiri mbak bener gak mbak hehe”</p> <p>P :”iyaa, terus apa saja tujuan menjaga kebersihan daerah kewanitaan?”</p> <p>S :”gak urut gapapa ya mbak?”</p> <p>P :”iyaa gapapa yang penting disebutkan lengkap ya dek”</p> <p>S :”menciptakan keindahan, meningkatkan derajat kesehatan, mencegah terjadinya penyakit, meningkatkan percaya diri dan memelihara kebersihan seseorang itu mbak”</p> <p>P :”loh Cuma 5, kurang satu dek”</p> <p>S :”loh iyatah mbak? Tak sebutkan lagi ya mbak, meningkatkan derajat kesehatan,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Vulva hygiene</i> adalah tindakan memelihara dan membersihkan vagina secara mandiri - Tujuan <i>vulva hygiene</i> adalah meningkatkan derajat kesehatan, menciptakan keindahan, meningkatkan percaya diri, mencegah terjadinya penyakit, memelihara kesehatan seseorang dan memperbaiki personal hygiene yang kurang. - Manfaat <i>vulva hygiene</i> adalah menjadikan daerah kewanitaan tetap dalam keadaan bersih dan sehat, dapat mencegah keputihan, gatal – gatal dan bau tidak sedap sehingga nyaman dan menjaga keseimbangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, tujuan dan manfaat <i>vulva hygiene</i> 	<p>memelihara dan membersihkan vagina secara mandiri yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan, menciptakan keindahan, meningkatkan percaya diri, mencegah terjadinya penyakit, memelihara kesehatan seseorang dan memperbaiki personal hygiene yang kurang..</p> <p>dan bermanfaat agar menjadikan daerah kewanitaan tetap dalam keadaan bersih dan sehat, dapat mencegah keputihan, gatal – gatal dan bau tidak sedap sehingga nyaman dan menjaga keseimbangan keasaman daerah kewanitaan.</p>
---	--	---	--

	<p>menciptakan keindahan, meningkatkan percaya diri, mencegah terjadinya penyakit, memelihara kesehatan seseorang dan memperbaiki personal hygiene yang kurang”</p> <p>P :”iyaa bagus, menurut adek manfaatnya membersihkan daerah kewanitaan?”</p> <p>S :”menjadikan daerah kewanitaan tetap dalam keadaan bersih dan sehat, dapat mencegah keputihan, gatal – gatal dan bau tidak sedap sehingga nyaman dan menjaga keseimbangan keasaman daerah kewanitaan”</p> <p>P :”iyaa bagus, berapa pH normal vagina dek?”</p> <p>S : “3,5 – 4,5 ya mbak</p>	keasaman daerah kewanitaan		
2.	<p>P : “nah sudah paham gitu pengertian, tujuan sama manfaat. Sekarang disebutkan ya peralatan apa saja yang dipakai untuk membersihkan daerah kewanitaan?”</p> <p>S :”air bersih mengalir, gayung, sabun cuci tangan, handuk kering bersih atau tissue untuk mengeringkan dan celana dalam yang terbuat dari katun atau bahan menyerap air”</p>	<p>Alat yang dipakai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Air bersih mengalir - Gayung - Sabun cuci tangan - Tissue atau handuk bersih kering - Celana dalam bahan katun 	Persiapan alat untuk <i>vulva hygiene</i>	Nn. H menyebutkan alat yang digunakan untuk <i>vulva hygiene</i> adalah air bersih mengalir, gayung, sabun cuci tangan, tissue atau handuk untuk mengeringkan dan celana dalam bahan katun/ menyerap air

3.	<p>P :”iyaaa sudah lengkap bagus dek 100 ini nanti nilainya hehehe, terus kalo posisi yang tepat pada saat <i>vulva hygiene</i>?”</p> <p>S :”posisinya jongkok mbak”</p> <p>P :”okeeee, kenapa harus cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan <i>vulva hygiene</i>?”</p> <p>S :”agar kuman di tangan hilang dan tidak menempel pada daerah kewanitaannya yang bisa menyebabkan infeksi”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Posisi jongkok untuk <i>vulva hygiene</i> - Cuci tangan sebelum dan sesudah <i>vulva hygiene</i> - Cuci tangan agar tangan sebelum dan sesudah <i>vulva hygiene</i> agar tidak infeksi. 	<p>Persiapan diri untuk pelaksanaan <i>vulva hygiene</i></p>	<p>Nn. H mengatakan posisi jongkok saat <i>vulva hygiene</i>, Nn. H melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah <i>vulva hygiene</i> agar kuman di tangan hilang dan tidak menempel pada daerah kewanitaannya yang bisa menyebabkan infeksi.</p>
4.	<p>P :”iyaaaa, nah menurut adek apa yang akan terjadi jika membersihkan daerah kewanitaannya tidak dengan baik dan benar?”</p> <p>S :”akan merasa tidak nyaman dan gatal – gatal dan juga bau tidak sedap karena bakteri jahat menjadi mudah berkembang biak, bisa juga sampai infeksi”</p> <p>P :”okeee jawabannya sudah bagus, terus kapan saja perlu membersihkan daerah kewanitaannya?”</p> <p>S :”pada saat mandi, buang air kecil, buang air besar sama pada saat daerah kewanitaannya merasakan tidak nyaman misalnya merasa gatal – gatal”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika tidak membersihkan daerah kewanitaannya dengan baik dan benar akan merasa tidak nyaman, gatal – gatal dan bau tidak sedap karena bakteri jahat menjadi mudah berkembang biak bisa juga sampai infeksi - Membersihkan daerah kewanitaannya pada saat BAK, BAB dan pada saat merasa tidak nyaman. 	<p><i>Personal Hygiene</i></p>	<p>Nn. N mengatakan jika tidak membersihkan daerah kewanitaannya dengan baik dan benar akan mudah terjadi infeksi, gatal – gatal, keputihan dan bau tidak sedap. Nn. N membersihkan daerah kewanitaannya pada saat BAK, BAB dan pada saat tidak nyaman, tidak pernah memakai sabun khusus daerah kewanitaannya dan jika</p>

<p>P :”okee bagus, adek tidak pernah kan ya pakai sabun khusus daerah kewanitaan, nah coba adek jelaskan alasan tidak dianjurkan terlalu sering pakai sabun daerah kewanitaan?”</p> <p>S :”karena bakteri jahat menjadi mudah berkembang biak karena itu mbak apa namanya sabun khususnya itu kalau dipakai sering bisa menyebabkan bakteri baiknya mati jadinya mudah infeksi sama iritasi”</p> <p>P :”iyaaa, setelah penyuluhan dan diskusi kita kemarin – kemarin apa sekarang sudah diterapkan setiap selesai <i>vulva hygiene</i> dikeringkan?”</p> <p>S :”iya mbak sudah diterapkan hehe”</p> <p>P :”coba dijelaskan bagaimana caranya dan mengapa harus begitu?”</p> <p>S :”caranya digosok eh maksudnya tidak boleh digosok mbak hehe soalnya kalo digosok bisa melukai jadinya yang baik di tepuk – tepuk saja”</p> <p>P :”menggunakan apa?”</p> <p>S :”handuk kering bersih atau kalau pas kemana</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak pernah memakai sabun khusus daerah kewanitaan karena jika sering pakai maka membunuh bakteri baik di vagina - Setelah <i>vulva hygiene</i> daerah kewanitaan dikeringkan dengan cara ditepuk – tepuk bukan digosok. - Membersihkan daerah kewanitaan dari arah depan ke belakang karena kalau dari belakang ke depan bisa terjadi itu bakteri yang di anus bisa masuk ke daerah kewanitaan sehingga infeksi - <i>Vulva Hygiene</i> menggunakan air mengalir saat di tempat umum di rumah pakai air bak mandi 		<p>sering memakai akan membunuh bakteri baik di vagina yang akan menyebabkan bakteri jahat mudah berkembang biak di vagina yang akan menyebabkan infeksi dan juga iritasi. Setelah dibersihkan daerah kewanitaan dikeringkan dengan cara ditepuk – tepuk dan membersihkannya dari arah depan ke belakang agar bakteri yang ada di anus tidak masuk ke vagina yang bisa menyebabkan infeksi. Nn. H menggunakan air bersih di bak mandi untuk <i>vulva hygiene</i> di rumah tetapi jika di tempat umum menggunakan air yang mengalir. Nn. H memulai untuk rutin mencukur bulu daerah</p>
---	---	--	--

<p>– mana itu bawa tissue”</p> <p>P :”okeeee, membersihkan dari arah mana ke mana? Terus alasannya kenapa?”</p> <p>S :”dari arah depan ke belakang mbak, karena kalau dari belakang ke depan bisa terjadi itu bakteri yang di anus bisa masuk ke daerah kewanitaan terus nanti infeksi mbak”</p> <p>P :”okeeee, adek kalo <i>vulva hygiene</i> pakai air mengalir atau tidak?”</p> <p>S :”kalau di tempat umum pakai air di kran atau air mengalir kalau di rumah boleh pakai bak mandi tapi harus rutin di kuras minimal seminggu sekali”</p> <p>P :”baguuuus, adek sudah pernah mencukur bulu daerah kewanitaan?”</p> <p>S :”iya mbak sudah , setelahnya yang mbak bilang itu sorenya saya cukur mbak”</p> <p>P :”iyaaa nanti rutin ya, setiap panjang dan kira – kira harus dicukur segera dicukur”</p> <p>S :”oooh iya mbak”</p> <p>P :”berapa kali adek mengganti celana dalam?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah mulai mencukur bulu daerah kewanitaan. - Mengganti celana dalam minimal 2 kali sehari 		<p>kewanitaan dan mengganti celana dalam minimal 2 kali dalam sehari.</p>
--	--	--	---

	<p>Gantinya pada saat kapan saja?”</p> <p>S :”minimal dua kali mbak, gantinya pas mandi terus sama kalau merasa sudah tidak nyaman atau pas sudah gak bersih”</p>			
5.	<p>P :”apakah sudah menggunakan celana dalam berbahan mudah menyerap air?”</p> <p>S :”sudah mbak”</p> <p>P :”gak pernah pakai <i>pantyliner</i> ya dek ya? Coba dijelaskan kenapa harus menghindari pakai <i>pantyliner</i> yang mengandung parfum?”</p> <p>S :”ini jawabannya hampir sama yang sabun siri kan ya mbak, soalnya nanti bisa membunuh bakteri baik di daerah kewanitaan dan bisa menyebabkan iritasi mbak, bener gak mbak ini? Hehehe”</p> <p>P : “iyaa bener kokdek, kalau pas menstruasi baiknya ganti berapa kali?”</p> <p>S :”4 kali atau setiap 4 jam mbak meskipun gak penuh harus tetap ganti”</p> <p>P :”kenapa kok harus begitu dek?”</p> <p>S : “karena kalo dipakai terlalu lama bisa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan celana daam berbahan mudah menyerap air/ katun - Tidak pakai <i>pantyliner</i> - Harus menghindari <i>pantyliner</i> yang mengandung parfum karena bisa membunuh bakteri baik dan mudah iritasi. - Mengganti pembalut setiap 4 jam meskipun tidak penuh - Hampir tidak pernah pakai celana jeans/ ketat 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan <i>pantyliner</i> - Penggunaan pembalut saat menstruasi - Penggunaan celana ketat/ <i>jeans</i> 	<p>Nn. H menggunakan celana dalam berbahan mudah menyerap air/ katun, tidak pernah pakai <i>pantyliner</i> dan menghindari yang mengandung parfum karena dapat membunuh bakteri baik di vagina dan menyebabkan mudah iritasi. Nn. H mengganti pembalut setiap 4 jam pada saat menstruasi meskipun belum penuh karena jika terlalu lama dipakai akan mengakibatkan bakteri jahat mudah berkembang biak dan menyebabkan infeksi. Hampir tidak pernah pakai celana ketat/</p>

	<p>menyebabkan bakteri tidak baik mudah berkembang biak dan menyebabkan infeksi”</p> <p>P :”apakah sering pakai celana ketat/ <i>jeans</i>?”</p> <p>S :”sudah hampir tidak pernah mbak”</p> <p>P :” kenapa kok tidak boleh terlalu sering pakai celana ketat/ <i>jeans</i> dek?”</p> <p>S :”karena itu mbak, menyebabkan kulit jadi kayak sulit bernafas mudah banyak keringat dan lembab apalagi di daerah sekitar daerah kewanitaannya mbak”</p> <p>P :”iyaa terus akibatnya apa?”</p> <p>S :”itu mbak bisa bakterinya, maksudku mudah berkembang biak bakteri tidak baik”</p>			<p><i>jeans</i>, karena menyebabkan kulit sulit bernafas dan udah berkeringat dan lembab sehingga bakteri jahat mudah berkembang biak.</p>
6.	<p>P :”nah kan sekarang adek sudah paham tadi sudah bisa menjawab pertanyaan dari mbak, nanti diterapkan setiap hari ya cara <i>vulva hygiene</i> yang baik dan benar?”</p> <p>S :”iya mbak akan saya terapkan setiap hari”</p> <p>P :”oh iyaaa yang terakhir, apa saja hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaannya?”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bersedia menerapkan cara <i>vulva hygiene</i> yang baik dan benar - Bersedia menerapkan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaannya 	Sikap tentang penerapan <i>vulva hygiene</i> yang baik dan benar	Nn. H bersedia menerapkan cara membersihkan daerah kewanitaannya yang baik dan benar, dapat menyebutkan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan

<p>S :”mengganti celana dalam minimal dua kali, mengeringkan daerah kewanitaan setelah dibersihkan caranya di tepuk – tepuk”</p> <p>P :”mengeringkannya kalau pakai handuk harus handuknya yang bagaimana?”</p> <p>S :”harus kering bersih mbak, diganti rutin dan dijemur setiap hari”</p> <p>P :”iyaa bagus, terus apalagi hal – hal yang perlu diperhatikan?”</p> <p>S :”itu mbak jangan sering pakai sabun sirih atau sabun khusus, cuci tangan 6 langkah sebelum dan sesudahnya cebok, pembalut ganti setiap 4 jam sama itu mbak, dan juga hindari pakai <i>pantyliner</i> atau pembalut yang mengandung parfum”</p> <p>P :”okeee bagus semua jawabannya, dari hal – hal yang harus diperhatikan apa sudah diterapkan?”</p> <p>S :”sudah mbak”</p> <p>P :”baik jangan lupa tetap diterapkan sehari – hari terus – menerus ya dek”</p> <p>S :”ooh iyaa mbak hehe”</p>			<p>daerah kewanitaan dan bersedia untuk menerapkan dalam sehari – hari.</p>
---	--	--	---

<p>P :”okeee dek dari jawaban – jawaban adek tadi sudah bagus semua, setelahnya penyuluhan, diskusi sama praktek sepertinya sudah berhasil yaa”</p> <p>S :”iyaa mbak terimakasih ya mbak hehe”</p> <p>P :”iyaa dek sama – sama, saya juga terimakasih atas waktunya sama partisipasinya adek dalam penelitian ini, semoga apa yang kita laksanakan ini membawa manfaat ya dek”</p> <p>S :”iyaa mbak aamiin sama – sama mbak”</p>			
--	--	--	--









LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Siti Maisaroh

NIM : 1501100001

Nama Pembimbing : Joko Wiyono, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	9/2017 November	judul di rumple rumi dan mudi.	
2.	21/2017 November	Konsultasi Bab I → Kurang studi pendahuluan Selanjutnya → Lanjutkan Bab II & studi pendahuluan.	
3.	3/2018 Januari	- Ranti bab II - Bab II ditambah poin pendidikan kesehatan untuk remaja - Bab III → Alasan pengambilan jumlah responden → harus ada literatur - Bab III → perbaiki definisi operasional - Alasan pemilihan metode pendidikan kesehatan → sesuai dg literatur - SOP vulva hygiene mandiri harus ada literatur	
4.	9/2018 Januari	- Bab II lebih ditekankan pd fokus penelitian - Metode penles tidak bisa brainstorming - Kriteria Ekstensi tidak perlu pd studi kasus - Tambahkan KRIR pada instrumen wawancara & lembar observasi KRIR meliputi perilaku (sitap, pengetahuan & prilaku) - Hambatan responden dim. menema penles ditanyakan pd saat wawancara	

5	12/2017 /01	Ypi. Celga Juhua & SOP	
6	15/2018 /01	Stu d. lulu ypi. coln lul bil. lulu aka suri	
7	16/2018 /01	ke vpi. Proposal	
8	28/2018 /05	Panggih d. kurbah. milih. p. h. / Pak. l. l. l. u. l. l.	
9	6/2018 /07	Panggih bil. Panggih.	
10.	10/2018 /07	Adit pulu bil. Panggih na m. l. l. l. l. l. Panggih	



LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Siti Maisaroh

NIM : 1501100001

Nama Pembimbing : Joko Wiyono, S.Kp, M. Kep, Sp. Kom

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
11.	11/2018 Juli	<i>See you later</i>	